

**IMPLEMENTASI NILAI BUDI PEKERTI DALAM
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS 5
DI MSI 01 KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di susun oleh :

Dian Ayu Meiliana

2023213036

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2017



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Ayu Meiliana

Nim : 2023213036

Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI NILAI BUDI PEKERTI DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS 5 DI MSI 01 KAUMAN KOTA PEKALONGAN" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan-kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 Oktober 2017



Dian Ayu Meiliana

Miftahul Huda M. Ag
Desa Bandungrejo Rt. 06/ Rw. 09
Mranggeng Demak

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) Ekslembar
Hal : Pengajuan Skripsi

Pekalongan, Oktober 2017

Sdri. Dian Ayu Meiliana

Kepada :

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c/q. An. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : DIAN AYU MEILIANA

NIM : 2023213036

Judul Skripsi : **Implementasi Nilai Budi Pekerti Dalam Pembelajaran Akhlak
Akhlak Peserta Didik Kelas 5 di MSI 01 Kauman Kota Pekalongan**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Miftahul Huda M.Ag
NIP.197106171998031003





IAIN PEKALONGAN

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan, Telepon(0285) 412575,
Faksimile (0285) 423418

Website: tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id, Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **DIAN AYU MEILIANA**

NIM : **2023213036**

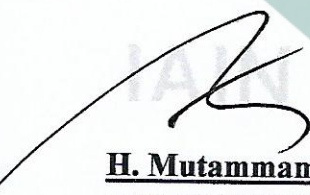
Judul : **IMPLEMENTASI NILAI BUDI PEKERTI DALAM
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS
5 DI MSI 01 KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

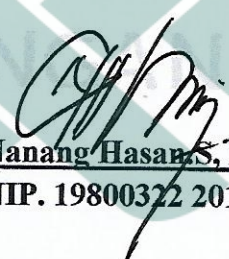
Yang telah diujikan pada hari Selasa, 28 November 2017 dan dinyatakan **ULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana S1 (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



H. Mutammam, M.Ed.
NIP. 19650610 199903 1 003


Nanang Hasan, S., M.Pd.
NIP. 19800322 201503 1 002

Pekalongan, 28 November 2017

Dekan Fakultas dan Ilmu Keguruan




Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730 12 20003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kuucapkan dari lubuk hati yang terdalam, sebuah ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai perjuangan akhir dijenjang S1.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta serta adikku yang senantiasa memberikan nasehat, semangat, inspirasi, kasih sayang yang tulus dan doa yang mengiringi setiap langkahku
 2. Dosen pembimbingku Ibu Siti Mumun Muniroh,S.Psi,M.A yang telah meluangkan waktunya serta sabar memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi in.
 3. Para pendidik baik guru maupun dosen yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu baik akademik maupun non akademik.
 4. Keluarga besar TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan yang telah bersedia untuk menjadi objek dari penelitian ini.
 5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan IAIN Pekalongan yang selalu memberikan semangat dalam kuliahku sampai terselesainya skripsi ini.
- Semoga tali silaturahmi yang telah kita pupuk selama ini akan tetap terjaga.



MOTTO

وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

“Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) seagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu”.

(QS. Al-Qashas: 77)



ABSTRAK

Agustin, Shilvia. 2024113015. 2017. *Pengembangan Moral Anak Melalui Metode Pembiasaan Pada Kelompok B1 di TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan*. Skripsi Fakultas/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Siti Mumun Muniroh. S.Psi, M.A

Kata kunci: *Moral*, Metode Pembiasaan

Seorang anak harus diajarkan bagaimana bertingkah laku yang baik dan ditunjukkan tingkah laku yang salah atau tingkah laku kurang baik dan anak mampu membedakan antara perbuatan baik dan perbuatan buruk. Moral merupakan yang mengendalikan suatu tingkah laku manusia. Oleh sebab itu perlu adanya pembelajaran moral bagi anak melalui metode pembiasaan-pembiasaan, diantaranya pembiasaan berinfaq, pembiasaan antri, pembiasaan berjabat tangan dengan guru, dan pembiasaan meminta maaf dan meminta tolong. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B1 pada TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan. Penelitian dengan judul "Pengembangan Moral Anak Melalui Metode Pembiasaan pada Kelompok B1 di TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan".

Rumusan masalah dari penelitian ini (1) Bagaimana pengembangan moral anak melalui metode pembiasaan pada kelompok B1 di TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan? (2) Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan moral anak melalui metode pembiasaan pada kelompok B1 di TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan pengembangan minat anak melalui metode pembiasaan pada kelompok B1 di TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan (1) untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan moral anak melalui metode pembiasaan pada kelompok B1 di TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Adapun sumber data yang digunakan adalah data-data primer dan sekunder, serta data yang terkait dengan pengembangan moral anak melalui metode pembiasaan. Data akan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan moral yang dilakukan dengan menggunakan metode pembiasaan. Adapun hasil penelitian terhadap perkembangan moral anak melalui metode pembiasaan menggunakan perencanaan pembelajaran yaitu rencana pembelajaran tahunan, rencana pembelajaran semester (prosem), rencana pembelajaran mingguan (RPPM), rencana pembelajaran harian (RPPH), dan pelaksanaannya menunjukkan peningkatan walaupun belum maksimal dan masih harus diingatkan terus menerus. Evaluasi yang digunakan adalah penilaian e-dot dan penilaian ceklis. Keberhasilan ini didukung oleh adanya kesiapan guru dalam merancang pembelajaran, dukungan orang tua dan lingkungan anak. Tetapi masih ada faktor yang menghambat yaitu kurangnya kepedulian orang tua, dan lingkungan teman sebaya. Oleh karena itu, orang tua hendaknya juga mengembangkan moral anak di rumah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syfa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi ini dengan judul “IMPLEMENTASI NILAI BUDI PEKERTI DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS 5 DI MSI 01 KAUMAN KOTA PEKALONGAN” dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi keajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I Ketua Prodi PGMI IAIN Pekalongan.
4. Bapak Miftahul Huda, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu H. Nur khasanah, M.Ag, selaku wali dosen yang senantiasa memberikan pengarahan saran dan support dalam menyelesaikan skripsi dan kuliah pada penulis.



6. Seluruh bapak/ibu dosen jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis.
7. Segenap Civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Bapak dan ibu tercinta, serta segenap keluarga yang telah memberikan dukungan moril, materil dan spiritual kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Kepala Madrasah dan Mapel Akidah Akhlak yang telah membantu penelitian dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman teman seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dapat menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 30 Oktober 2017

Penulis


DIAN AYU MEILIANA





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PERNYATAAN		ii
HALAMAN PERSEMBAHAN		iii
HALAMAN MOTTO		iv
HALAMAN NOTA PEMBIMBING		v
HALAMAN PENGESAHAN		vi
ABSTRAK		vii
KATA PENGANTAR		ix
DAFTAR ISI		xii
DAFTAR TABEL		xiv
DAFTAR GAMBAR		xv
BAB I	PENDAHULUAN 1	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Tujuan Penelitian	6
	D. Kegunaan Penelitian	6
	E. Tinjauan Pustaka	7
	F. Metode Penelitian	12
	G. Sistematika Penulisan	17
BAB II	IMPLEMENTASI NILAI BUDI PEKERTI DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK	
	A. Implementasi Nilai Budi Pekerti	20
	1. Pengertian Implementasi Nilai	20
	2. Pengertian Budi Pekerti	22
	3. Scope Nilai dan Sifat-sifat Budi Pekerti	25
	4. Metode Penyampaian Pendidikan Budi pekerti	32
	5. Penilaian Pendidikan Budi pekerti	34
	6. Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Budi Pekerti	36
	B. Pembelajaran Akidah Akhlak	41
	1. Pengertian pembelajaran Akidah Akhlak	41
	2. Tujuan Akidah akhlak	45
	3. Ruang Lingkup Akidah Akhlak	47
BAB III	IMPLEMENTASI NILAI BUDI PEKERTI DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS 5 DI MSI 01 KAUMAN KOTA PEKALONGAN	
	A. Gambaran Umum MSI 01 Kauman	50
	1. Tinjauan Umum	50
	2. Visi Misi dan Program MSI 01 Kauman	54
	3. Keadaan Guru, Peserta Didik, dan Sarana Prasarana .	60



4. Struktur Organisasi MSI 01 Kauman	65
B. Implementasi Nilai Budi Pekerti Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas 5 di MSI 01 Kauman Kota Pekalongan	
1. Nilai Budi Pekerti dalam Pembelajaran Akidah Akhlak	67
2. Proses Pembelajaran Akidah Akhlak	68
3. Materi Pembelajaran Akidah Akhlak	71
4. Metode dalam Pembelajaran Akidah Akhlak	72
5. Penilaian Budi Pekerti dalam Pembelajaran Akidah Akhlak	74
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Nilai Budi Pekerti Peserta didik Kelas 5 di MSI 01 Kauman Kota Pekalongan	
1. Faktor Pendukung	76
2. Faktor Penghambat	79

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI BUDI PEKERTI DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS 5 DI MSI 01 KAUMAN KOTA PEKALONGAN

A. Analisis Implementasi Budi Pekerti Pembelajaran Akidah Akhlak	82
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Nilai Budi Pekerti Peserta Didik Kelas 5 di MSI 01 Kauman Kota Pekalongan	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran	104

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perilaku dasar yang di iliki peserta didik	29
--	----

Tabel 2 : Keadaan guru dan karyawan MSI 01 kauman	62
Tabel 3 : Keadaan peserta didik MSI 01 Kauman	63
Tabel 4 : Daftar responden peserta didik kelas 5 di MSI 01 Kauman	66
Tabel 5 : Fasilitas Pendukung di MSI 01 Kauman	79



GAMBAR

Gambar 1 : Skema Nilai Budi Pekerti Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas 5 di MSI 01 Kauman.....	13
---	----

Gambar 2.1 :Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan
diSekolah/Madrasah 67

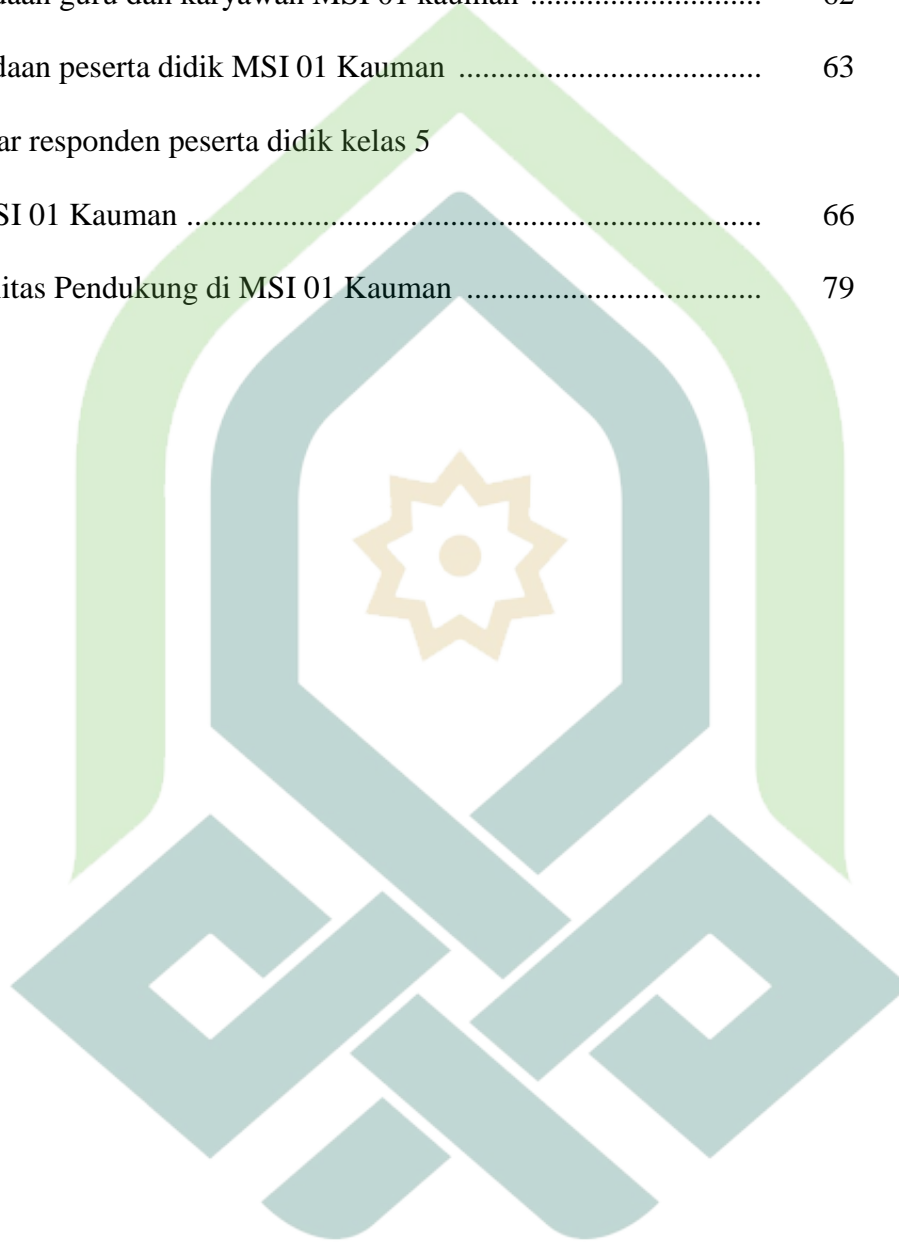
Gambar 2.2 : Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan
di Sekolah/Madrasah 68





DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perilaku dasar yang di iliki peserta didik	29
Tabel 2 : Keadaan guru dan karyawan MSI 01 kauman	62
Tabel 3 : Keadaan peserta didik MSI 01 Kauman	63
Tabel 4 : Daftar responden peserta didik kelas 5 di MSI 01 Kauman	66
Tabel 5 : Fasilitas Pendukung di MSI 01 Kauman	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini dunia pendidikan sedang mengkaji kembali mengenai perlunya pendidikan budi pekerti atau pendidikan moral/ berkarakter. Hal ini bukan hanya di negara Indonesia tetapi juga di seluruh dunia baik negara berkembang ataupun negara maju. Pendidikan budi pekerti dirasa penting karena banyak sekali masalah yang timbul di lingkungan masyarakat karena pudarnya budi pekerti masyarakat terutama di kalangan pelajar.

Persoalan pendidikan moral atau budi pekerti atau akhlak sampai saat ini masih menjadi fokus pembicaraan yang menarik untuk selalu dikaji dan dicarikan solusinya. Hal ini karena sampai saat ini bangsa Indonesia masih senantiasa dihadapkan pada berbagai permasalahan sosial dan moral yang muncul seperti: (1) masih tingginya kasus tindakan kekerasan, baik yang terjadi antar rekan pelajar atau mahasiswa, antar masyarakat, dalam keluarga, maupun kekerasan yang dilakukan oleh preman atau juga oknum penguasa, (2) perampokan secara sadis yang disertai pemerkosaan atau pembunuhan, (3) meningkatnya dekadensi moral, etika/sopan santun para pelajar, (4) meningkatnya ketidakjujuran pelajar, seperti menyontek, suka bolos, suka mengambil barang milik orang lain, (5) berkurangnya rasa hormat terhadap orang tua, guru, dan terhadap figur-figur yang seharusnya dihormati, (6) timbulnya gelombang perilaku yang merusak diri sendiri seperti perilaku seks bebas, penyalahgunaan narkoba, dan perilaku bunuh diri, (7) semakin lunturnya sikap saling hormat-menghormati dan rasa kasih sayang diantara manusia, serta semakin meningkatnya

sifat kejam dan bengis terhadap sesama,(8) maraknya korupsi, kolusi dan nepotisme serta berbagai persoalan lainnya yang mengarah pada terjadinya dekadensi moral bangsa.¹

Secara konsepsional, Pendidikan Budi Pekerti dapat dimaknai sebagai usaha sadar melalui kegiatan bimbingan, pembiasaan, pengajaran dan latihan, serta keteladanan untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia seutuhnya yang berbudi pekerti luhur dalam segenap peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan budi pekerti juga merupakan suatu upaya pembentukan, pengembangan, peningkatan, pemeliharaan dan perbaikan perilaku peserta didik agar mau dan mampu melaksanakan tugas-tugas hidupnya secara selaras, serasi, seimbang antara lahir-batin, jasmani-rohani, material-spiritual, dan individu-sosial.²

Secara umum dapat dikatakan bahwa hakekat dari tujuan pendidikan budi pekerti adalah membentuk pribadi anak supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat dan warga negara yang baik. Indikator manusia yang baik, warga masyarakat dan warga Negara yang baik bagi suatu masyarakat atau bangsa, secara umum didasarkan atas nilai-nilai sosial tertentu yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat atau bangsa tersebut. Oleh karena itu, hakikat pendidikan budi pekerti dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda.

Salah satu penyebab dalam konteks pendidikan formal di sekolah/madrasah adalah dikarenakan pendidikan di Indonesia lebih menitik beratkan kepada pengembangan intelektual atau kognitif semata, sedangkan hal-hal lain seperti pengendalian diri,

¹ Ali Muhtadi, "Strategi Untuk Mengimplementasikan Pendidikan Budi Pekerti secara Efektif di Sekolah", Skripsi Sarjana Pendidikan (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta 2012). hlm 1-2

² Pusat Pengembangan Kurikulum, "Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Budi Pekerti untuk kelas I-VI SD", (Balitbang Puskur, Depdiknas 2001).

kepribadian, tanggung jawab dan akhlak mulia masih terpinggirkan. Hal tersebut masih dianggap kurang penting dibanding dengan prestasi akademik para peserta didik. Padahal hal ini merupakan karakter yang harus terbentuk dalam proses pembelajaran. Dikhawatirkan jika karakter ini tidak terbentuk dan pendidikan hanya berprospek pada aspek kognitif saja, maka pendidikan akan melahirkan manusia yang pintar namun tidak bermoral.³

Diharapkan dengan ditanamkannya pembelajaran budi pekerti, nilai aqidah dapat terpatih dalam hati serta menghias lisan dan jasadnya. Maka sejak awal pertumbuhannya harus di tanamkan rasa keimanan, terutama aqidah tauhid sebaik-baiknya. Sebagaimana diungkapkan oleh Paulus Mujiran yang mengatakan bahwa kalau anak semenjak dini telah di tanami dengan nilai moralitas yang baik, amat kecil kemungkinannya untuk melakukan tindakan yang terpuji.⁴

Bila dilihat dari penjelasan di atas maka akan sangat erat kaitannya dengan mata pelajaran akidah akhlak. Pelajaran akidah akhlak merupakan aspek yang sangat penting di dalam kehidupan manusia. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa setiap tindakan yang dilakukan oleh seorang manusia harus didasari dengan pendidikan akidah akhlak. Tanpa pendidikan akidah akhlak, hidup seseorang akan tidak terkontrol dan cenderung semena-mena terhadap realita-relita hidup bermasyarakat.

Dalam hal ini sekolah mempunyai tugas yang besar yaitu mengembangkan nilai budi pekerti dan memperbaiki aqidah akhlak peserta didiknya sesuai dengan tuntunan Islam. Jika nilai-nilai budi pekerti dipadukan dengan pembelajaran akidah akhlak ini terlaksana dengan baik, maka akan menghantarkan peserta didik pada perilaku atau watak baik pula. Jika

³Ahmad Wahyu Adi Prabowo, "Implementai Nilai-Nilai Karakter Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta didik di MTsn Sumberagung Bantul Yogyakarta", Skripsi Sarjana Pendidikan (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2014). hlm 3

⁴Paulus Mujiran, *Pernak-Pernik Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm 50



diperhatikan kondisi anak setingkat madrasah atau sederajat, mereka sedang mengalami perkembangan dari masa anak-anak yang penuh ketergantungan menuju masa pembentukan nilai budi pekerti yang disertai pertumbuhan fisik yang sangat berbeda sehingga akan mempengaruhi aspek psikis lainnya. Anak pada usia anak-anak muncul kecenderungan untuk memisahkan diri dari orang tua serta mencari teman sebaya. Dengan kondisi seperti ini, maka perlu perhatian dan bimbingan yang positif dari orang tua juga dari pihak sekolah.

Dengan melihat fenomena yang terjadi pada masa sekarang tidak jauh berbeda dengan yang ada di MSI 01 Kauman Pekalongan, di sekolah tersebut banyak peserta didik kelas 5 yang ternyata ada sebagian anak yang masih kurang mencerminkan nilai-nilai budi pekerti. Keunikan dari nilai budi pekerti yang ada di MSI 01 Kauman kota Pekalongan adalah pada saat penulis mengunjungi sekolah tersebut didapati visi dan misi sekolah yang berlandaskan akhlakul karimah, dalam pandangan penulis visi dan misi sekolah tersebut sudah menjadikan ciri khas ataupun identitas dari MSI 01 Kauman kota Pekalongan sebagai institusi pendidikan, bila melihat dengan visi dan misi sekolah lain pendidikan akhlakul karimah tidak ada dalam sekolah selain di MSI 01 Kauman kota Pekalongan. Kemudian dalam menjalankan visi dan misi sekolah yang mengedepankan akhlakul karimah tindakan nyata dari MSI 01 Kauman kota Pekalongan adalah mempunyai jadwal tetap sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dan juga mewajibkan peserta didik untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah yang dipimpin langsung oleh wali kelas masing-masing. Kegiatan tersebut merupakan wujud nyata dari MSI 01 Kauman kota Pekalongan dalam mendidik siswa-siswinya untuk mempunyai sifat akhlakul karimah. Dalam menjalankan akhlakul karimah maka menurut penulis di MSI 01 Kauman kota Pekalongan dengan melihat sikap dan perilaku peserta didik yang kurang mencerminkan nilai-nilai budi pekerti tersebut,

penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang nilai budi pekerti yang diajarkan di sekolah, walaupun pendidikan budi pekerti bukan lagi sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri. penulis juga ingin mengetahui bahwa nilai-nilai budi pekerti juga masih diajarkan di sekolah dalam pembelajaran yang relevan khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak. ⁵ Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis maka penulis merasa perlu untuk meneliti tentang “Implementasi Nilai Budi Pekerti Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas 5 Di MSI 01 Kauman Kota Pekalongan”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi nilai budi pekerti peserta didik kelas 5 dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MSI 01 Kauman Kota Pekalongan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi nilai budi pekerti peserta didik kelas 5 di MSI 01 Kuman Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian skripsi ini adalah:

- a) Untuk mendeskripsikan implementasi nilai budi pekerti peserta didik kelas 5 dalam pembelajaran Akidah akhlak di MSI 01 Kauman Kota Pekalongan.
- b) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai budi pekerti peserta didik kelas 5 di MSI 01 Kauman Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang ingin dicapai adalah :

⁵ Observasi penelitian tanggal 15 Desember 2016

a) Secara teoritis

1. Diharapkan penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para guru dan calon guru yang khususnya yang berkecimpung dengan pembelajaran Akidah akhlak
2. Memberikan kontribusi pemikiran MSI 01 Kauman dalam meningkatkan nilai budi pekerti dalam pembelajaran Akidah akhlak di MSI 01 Kauman Kota Pekalongan
3. Memberikan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan islam.

b) Secara praktis

1. Bagi guru MSI 01 Kauman. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan nilai budi pekerti dalam pembelajaran Akidah akhlak.
2. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang implementasi nilai budi pekerti dalam pembelajaran akidah akhlak peserta didik.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka disini berguna untuk memberi pandangan dan gambaran penulis. Berdasarkan penelusuran hasil-hasil penelitian skripsi yang ada fakultas ilmu tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Pekalongan, penulis mendapatkan beberapa skripsi yang telah membahas tentang nilai budi pekerti dan akidah akhlak, namun dengan demikian penulis semakin tergugah dan tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi, karena kali ini penulis ingin meneliti lebih mendalam dan meneliti secara langsung.

Ada beberapa skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis, antara lain :

- a. Skripsi yang ditulis oleh Arma Indah Fatmawati NIM 2021111374, alumnus STAIN Pekalongan yang berjudul ”Nilai-Nilai pendidikan Budi Pekerti Dalam Buku Sang Inspirasi EEN Sukaesi Karya M. Mufti Mubarak” dikatakan bahwa buku sang inspirasi Een Sukaesi merupakan buku yang penuh motivasi yang kental akan nilai-nilai budi pekerti. Dan dalam buku ini terdapat nilai-nilai kehidupan yang ditanamkan oleh Een sukaesi sebagai pendidik yang dijadikan suri teladan.⁶
- b. Skripsi yang ditulis oleh Naila Chusniyyati Nim 2012111246 Alumni STAIN Pekalongan yang berjudul “ Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 6 Kota Pekalongan” melalui pembelajaran agama islam dan budi pekerti seorang guru harus mampu menggunakan pendekatan dan metode yang tepat agar pembentukan karakter dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dengan maksimal.⁷
- c. Skripsi yang ditulis oleh Kiswantoro NIM 232108296 Alumni STAIN Pekalongan yang berjudul”Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Kesehatan Rohani Siswa di Man 3 Pekalongan” bahwa pembelajaran akidah akhlak merupakan salah satu ajaran agama islam yang

⁶Arma Indah Fatmawati, “*Nilai-Nilai pendidikan Budi Pekerti Dalam Buku Sang Inspirasi EEN Sukaesi Karya M. Mufti Mubarak*” Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015), hlm 17

⁷ Naila Chusniyyati, “*Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 6 Kota Pekalongan*”, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015), hlm 98

membahas tentang keimanan dan sikap atau perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang. Pembelajaran ini mencakup keimanan kepada Allah serta bagaimana cara mengaplikasikan keimanan tersebut dalam bentuk perilaku (akhlak). Baik perilaku terhadap penciptanya, terhadap sesama seperti orang tua, tetangga, teman, guru, maupun terhadap lingkungannya.⁸

Dari skripsi di atas penulis belum menemukan kajian secara spesifik membahas implementasi nilai budi pekerti dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas 5 di MSI 01 Kauman kota Pekalongan. Hal ini yang membedakan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya, pada skripsi ini telah spesifik tentang implementasi nilai budi pekerti dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas 5 di MSI 01 Kauman kota Pekalongan.

1. Kerangka berfikir

Nilai budi pekerti secara hakiki adalah perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukannya melalui norma agama, norma hukum, tata karma dan sopan santun, norma budaya dan adat istiadat masyarakat. Dalam kaitannya dengan budi pekerti, etika membahasnya sebagai kesadaran seseorang untuk membuat pertimbangan moral yang rasional mengenai kewajiban memutuskan pilihan yang terbaik dalam menghadapi masalah nyata. Keputusan yang diambil seseorang wajib dapat dipertanggung jawabkan secara moral terhadap diri dan lingkungannya.

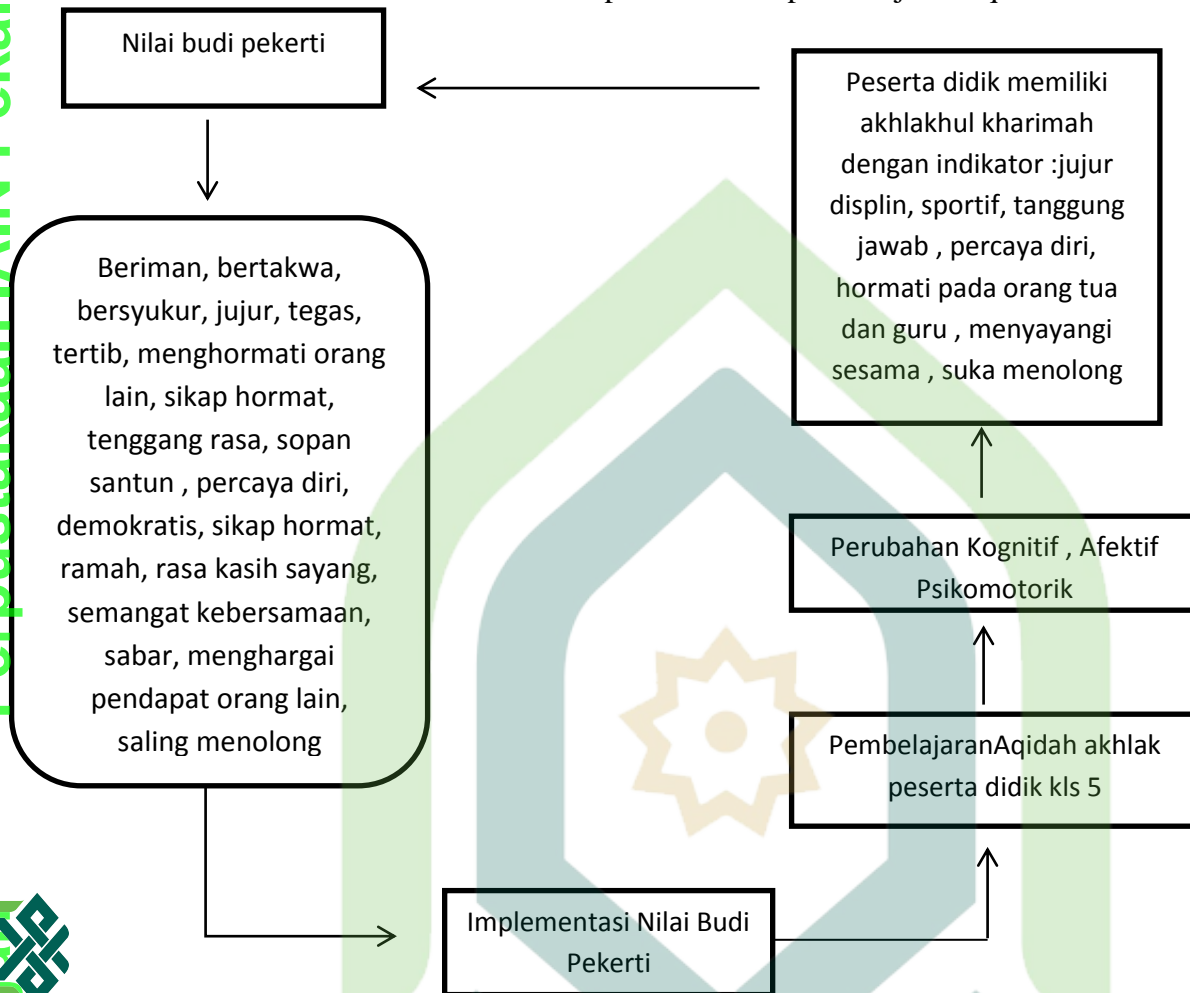
Berakhlak mulia dan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama, maka si anak akan tumbuh dalam kejujuran dan menjauhkan diri dari

⁸ Kiswantoro, "Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Kesehatan Rohani Siswa di Man 3 Pekalongan", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015), hlm 12

perbuatan-perbuatan yang bertentang dengan agama, dan sebaliknya jika pendidik bersifat tidak baik maka anak pun akan demikian. Guna memperjelas mengenai kerangka berpikir ini, maka peneliti akan menuangkan mengenai bagaimana nilai budi pekerti dalam pembelajaran akidah akhlak peserta didik dalam skema berikut ini:



Gambar 1 : Skema nilai budi pekerti dalam pembelajaran aqidah



Dari skema di atas dapat dipahami bahwa nilai budi pekerti dalam pembelajaran akidah akhlak memberikan contoh akhlak yang baik bagi peserta didik kelas 5. selanjutnya peserta didik akan mengalami perubahan baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik dari perubahan itulah akhlak peserta didik terbentuk menjadi baik yang pada akhirnya akan tercermin dalam akhlakul karimah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball.⁹

Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini penulis berusaha menyajikan data deskriptif berupa hasil wawancara dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah, guru Akidah Akhlak, dan beberapa peserta didik. Serta melihat data tentang nilai budi pekerti peserta didik, serta k13. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan tidak hanya terbatas pada pengumpulan data semata, melainkan juga dilakukan proses penganalisaan dengan penafsiran kesimpulan.

2. Sumber Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik maupun lainnya. Guna penelitian yang maksud.¹⁰

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber data pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah guru Akidah akhlak dan siswa kelas 5 MSI 01 Kauman kota Pekalongan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm 15

¹⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktik* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2004) hlm 87

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung yang biasanya berupa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.¹¹ Adapun yang menjadi data sekunder disini adalah pihak-pihak guru dan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹²

Maka untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti dalam pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Menurut Nasution sebagai mana dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sanagat jauh dapat di observasi dengan jelas.¹³ Dalam penelitian ini, metode obeservasi yang digunakan adalah observasi non-

¹¹ Noeng Muhadjir, *Metode penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: L Rike Sarasin, 2008), hlm 27

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm 308

¹³ *Ibid*, hlm 310

partisipan¹⁴, yaitu peneliti berperan sebagai pengamat independen yang akan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik yang berkaitan dengan nilai budi pekerti dalam pembelajaran akidah akhlak.

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data-data tentang Aspek nilai budi pekerti tanggung jawab peserta didik, implementasi nilai- budi pekerti, faktor-faktor pendukung dan penghambat nilai budi pekerti di MSI 01 Kauman kota Pekalongan. Diharapkan data yang terkumpul dapat membantu peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

b. Metode Wawancara

Wawancara atau interview adalah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Wawancara dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan secara lisan yang relevan dengan fokus penelitian.¹⁵

Wawancara yang digunakan penulis adalah jenis wawancara semistuktur. Hal ini dikarenakan dalam melakukan wawancara sebelumnya penulis membuat kerangka mengenai pokok-pokok pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman wawancara, hal tersebut dilakukan untuk menjaga agar pokok-pokok yang telah direncanakan dapat tercakup seluruhnya dan hasil wawancara dapat mencapai sasaran.

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang Aspek nilai budi pekerti peserta didik, implementasi nilai budi pekerti, factor-faktor pendukung dan

¹⁴*Ibid*, hlm 204

¹⁵ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004). Hlm 165.

penghambat nilai budi pekerti dari guru mata pelajaran aqidah akhlak dan siswa kelas 5 dari sekolah MSI 01 Kauman kota Pekalongan,

c. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁶Dokumen sebagai sumber data yang berbentuk tertulis atau gambar yang bisa merupakan keterangan tentang keadaan masa sekarang maupun keadaan di masa lampau yang sewaktu-waktu dapat dilihat kembali.

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa tertulis ataupun berbentuk foto maupun gambar yang berkaitan dengan bentuk sebuah nilai budi pekerti dan informasi di MSI 01 Kauman kota Pekalongan.

4. Teknik Analisi Data

Menurut Miles and Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁷

a) Data Reduction (Reduksi Data)

¹⁶*Ibid*, hlm 181

¹⁷*Ibid*, hlm 337

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik.¹⁸

b) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, jejaring kerja (network) dan chart (peta).¹⁹

c) Conclusion Drawing/ Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau

¹⁸*Ibid*, hlm 338

¹⁹*Ibid*, hlm 341

gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.²⁰

G. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pembahasan skripsi penulis memaparkan tentang sistematika penulisnya sebagai berikut:

Bagian awal atau permulaan, terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel.

Bagian isi meliputi lima bab:

Bab I merupakan pendahuluan yang menjadi landasan berfikir dalam melakukan penelitian. Di dalam bab ini memuat pembahasan tentang latar belakang masalah, untuk menjabarkan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatar belakangi. Kemudian rumusan masalah, yang mempertegas pokok-pokok masalah yang akan diteliti agar lebih fokus.tujuan dan kegunaan penelitian, untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah. Selanjutnya telaah pustaka, membedakan skripsi ini dengan skripsi-skripsi sebelumnya.Landasan teori, yang memperjelas dan mempertajam ruang lingkup yang diteliti.metode penelitian, cara untuk memperoleh data.bagian terakhir sistematika pembahasan, yang mempermudah dalam memahami yang terkandung dalam skripsi.

Bab II implementasi nilai budi pekerti dan pembelajaran akidah akhlak, implementasinilai budi pekerti meliputi: Aspek nilai budi pekerti, pengertian implementasi nilai budi pekerti dan faktor yang mempengaruhi budi pekerti. Kemudian, pembelajaran

²⁰*Ibid*, hlm 345

akidah akhlak meliputi : pengertian akidah akhlak, tujuan akidah akhlak dan ruang lingkup akidah akhlak.

Bab III implementasi nilai budi pekerti peserta didik kelas 5 dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MSI 01 Kauman Kota Pekalongan. Bagian Pertama berisi gambaran umum MSI 01 Kauman Pekalongan, meliputi: tata letak sekolah dan keadaan geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi MSI 01 Kauman Pekalongan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di MSI 01 Kauman Pekalongan. Bagian kedua yang meliputi : Aspek nilai budi pekerti terhadap pembelajaran akidah akhlak di MSI 01 Kauman Kota Pekalongan, implementasi nilai budi pekerti juga faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi nilai budi pekerti peserta didik kelas 5 di MSI 01 Kota Pekalongan

Bab IV Analisis implementasi nilai budi pekerti peserta didik kelas 5 dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MSI 01 Kauman Kota Pekalongan. Berisi analisis Aspek nilai budi pekerti peserta didik, implementasi nilai budi pekerti, factor-faktor pendukung dan penghambat nilai budi pekerti.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, memuat daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang disajikan dan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi nilai budi pekerti dalam pembelajaran Akidah akhlak peserta didik kelas 5 di MSI 01 Kauman Kota Pekalongan
 - a. Nilai budi pekerti dalam pembelajaran Akidah akhlak bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik agar mampu menggunakan pengetahuan, mengkaji, dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai, mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan tumbuh dan berkembang akhlak mulia dalam diri peserta didik serta mewujudkan perilaku sehari-hari dalam berbagai konteks sosial budaya yang berakhlaqul karimah
 - b. Pada waktu proses pembelajaran di kelas, Ustadz mata pelajaran Akidah akhlak menyisipkan nilai budi pekerti. Nilai budi pekerti ke dalam pembelajaran akidah akhlak disesuaikan dengan tema pokok mata pelajaran Akidah akhlak yang akan disampaikan. Selain dalam mata pelajaran akidah akhlak, Nilai budi pekerti juga diajarkan melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah.
 - c. Dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, Ustadz mata pelajaran menyisipkan nilai-nilai budi pekerti ke dalam pokok bahasan yang relevan.

- d. Metode yang digunakan oleh Ustadz mata pelajaran Akidah akhlak dalam mengimplementasikan nilai budi pekerti adalah dengan metode keteladanan dan metode demokrasi dengan model diskusi. Dengan metode keteladanan diharapkan siswa dapat mencontoh perilaku Ustadz.. Dan dengan metode demokrasi dengan model diskusi diharapkan peserta didik mampu menanamkan nilai-nilai diantaranya keterbukaan, penghargaan pendapat orang lain, sportivitas, kerendahan hati, dan toleransi, selain itu siswa diharapkan berani mengungkapkan gagasan, pendapat maupun perasaanya.
 - e. Teknik penilaian yang digunakan oleh Ustadz mata pelajaran Akidah akhlak yaitu dengan tes tertulis yang materinya dicampur dengan materi Akidah akhlak. Selain tes tertulis, pengamatan terhadap sikap dan perilaku peserta didik dalam kesehariannya.
2. Faktor pendukung dan Penghambat
- Setiap kegiatan pasti ada faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Adapun faktor-faktor pendukung dan menghambat implementasi nilai budi pekerti dalam pembelajaran akidah akhlak peserta didik kelas 5 di MSI 01 kauman Kota Pekalongan yaitu :
- a. Faktor Pendukung meliputi : sarana prasarana yang cukup memadai, kondisi lingkungan yang kondusif, kegiatan-kegiatan pendukung yaitu :pembinaan iman dan takwa, peringatan hari besar islam, pembiasaan sehari-hari.
 - b. Faktor penghambat, meliputi : faktor dari orang tua, lingkungan teman sebaya dan Keadaan peserta didik yang berbeda-beda.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Sekolah/Madrasah

Untuk MSI 01 Kauman Pekalongan, akan lebih baik jika ada program wajib shalat dhuhur berjama'ah untuk siswa-siswi MSI 01 Kauman Pekalongan dan program tersebut masuk ke dalam penilaian mata pelajaran agama. Tujuannya agar peserta didik disiplin dalam menjalankan shalat dan juga untuk mewujudkan pendidikan nilai budi pekerti di MSI 01 Kauman Pekalongan.

2. Saran bagi Ustad/Ustadzah

Dalam proses pembelajaran Ustadz mata pelajaran Akidah akhlak kelas 5 MSI 01 Kauman menyisipkan nilai-nilai budi pekerti ke dalam pembelajaran akidah akhlak yang materinya disesuaikan dengan pokok bahasan tertentu, juga telah menggunakan waktu yang tepat dalam menanamkan nilai-nilai budi pekerti. Ustadz mata pelajaran Akidah akhlak hendaknya selalu meningkatkan dan mempertahankannya.

Guru dapat menggunakan pendekatan secara individual misalnya dengan memberi nasehat atau datang ke rumah peserta didik, dengan begitu Ustadz dapat menghadapi peserta didik dari lingkungan yang tidak baik dan dari keberagaman perilaku serta tempat tinggal peserta didik.

3. Saran bagi orang tua

Orang tua adalah guru pertama bagi putera-puteri mereka. Dalam peran tersebut, orang tua hendaknya turut serta membantu dan bekerja sama dengan pihak madrasah dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai budi pekerti kepada anak.

4. Saran bagi peserta didik

Dalam proses belajar mengajar peserta didik merupakan faktor yang sangat penting, khususnya dalam ketaatan kepada Allah Swt. Oleh karena itu, peserta didik harus menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada dengan baik dan benar, karena hal ini demi kebaikan mereka di masa yang akan datang. Selain itu, peserta didik harus hormat, patuh, serta menjaga sopan dan santun terhadap semua orang yang ada disekitarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Musthafa, 2004, *AkhlaqTasawuf*, Bandung: CV. PustakaSetia.
- Ahmad Amin. 2003, *Etika (IlmuAkhlaq)* , Jakarta: BulanBintang.
- AgusZaenulFitri, 2012, *PendidikanKarakterBerbasisNilai&Etikadisekolah*
Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- AbudinNata, 2002, *AkhlaqTasawuf*, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- AbdukMajid, 2013, *StrategiPembelajaran*, Bandung: PT RemajaRosadakarya.
- AgusZaenalFitri. 2012, *pendidikanberkarakterberbasisnilaidanetikasekolah*,
Jakarta: Ar-Ruzz
- Cahyoto. 2002. *Budi PekertiDalamPerspektifPendidikan. Malang*
:DepdiknasDirjenPendidikanDasardanMenengah– PusatPenataran Guru
IPS dan PMP Malang
- Departemenpendidikan dan kebudayaan,2002, *KamusBesarBahasa Indonesia*,
BalaiPustaka, Jakarta,
- Arma Indah Fatmawati, 2015 “*Nilai-Nilai pendidikan Budi Pekerti Dalam Buku Sang Inspirasi EEN Sukaesi Karya M. Mufti Mubarak*” Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Joko Subagyo.2004.*Metode Penelitiandalamteoridanpraktik*.Jakarta:RhinekaCipta.
- Kiswanto, 2015
“*ImplementasiPembelajaranAkidahAkhlakdalamMembentukKesehatanRohaniSiswa di Man 3 Pekalongan*”, SkripsiSarjanaPendidikan Agama Islam
Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Kokomkomalasari, 2013, *StrategiPembelajaran*, Bandung : PT.
RemajaRosadakarya.
- M.Anis Matta.2006.*Membentuk Karakter Cara Islam*.Jakarta: Al-
I’TishomCahayaUmat.
- Mahmud Yunus, 1972, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: PT HidakaryaAgung.



- Muhammad Daud Ali, 2000, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- MawardiLubis, 2008, *Evaluasi Pendidikan Nilai* Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Mulyasa.2004.*Kurikulum BerbasisKompetensi (Konsep, Karakteristik, dan Implementasi)*.Bandung: PT, RemajaRosdakarya.
- Mohammad Mustari.2014.*Nilai KarakterRefleksiUntukPendidikan*.Jakarta : PT Raja GafindoPersada.
- MohRifai, 1994, *AqidahAkhlak*, Semarang: CV, Wicaksana,
- Naila Chusniyyati.2015. “*Pembentukan KarakterPesertaDidikMelaluiPembelajaranPendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 6 Kota Pekalongan*”, SkripsiSarjanaPendidikan Agama Islam Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Nana SyaodihSukmadinata.2003, *LandasanPsikologi Proses Pendidikan*, Bandung: RemajaRosdakarya.
- Noeng Muhadjir,2008.*Metodepenelitiankualitatif*.Yogyakarta:Rike Sarasin
- NurUhbiyati. 1998, *IlmuPendidikan Islam*, Bandung: CV. PustakaSetia.
- Nurdin, SyafruddindanUsman, Basyiruddin.2003 *ProfesionaldanImplementasiKurikulum*.Jakarta: Ciputat Press Guru
- NurhasanahdanDidikTumianto.2007.*kamusBesarBahasaIndonesia*.Jakarta: PT.BinaSaranaPustaka.
- NurulZuriah. 2007, *Pendidikan Moral & Budi PekertiDalamPerspektifPerubahan*Jakarta: BumiAksara,
- Omar M.Al-Toumy Al-Syaibany.1979, *FilasafatPendidikan Islam*, Jakarta: BulanBintang.
- PeraturanMenteri Agama Republik Indonesia No 2 tahun 2008 TentangStandarKompetensiLulusandanStandar Isi Pendidikan Agama Islam danBahasa Arab di Madrasah.
- PauluasMujiran.2002, “*Pernak-PernikPendidikan*”, Yogyakarta: PustakaPelajar,
- PusatPengembanganKurikulum, 2001,“*Kurikulum BerbasisKompetensi Mata Pelajaran Budi Pekertiuntukkelas I-VI SD*”, BalitbangPuskur, Depdiknas.



RohmahMulyana, 2011, *MengartikulasikanpendidikanNilai*. Bandung: Alfabeta.
Sugiyono.2014.*Metode PenelitianPendidikanKuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
Bandung: PenerbitAlfabeta.

S. M argono.2004.*MetodePeneltianPendidikan*. Jakarta: PT. RinekaCipta.

Suparno, Paul, dkk. 2002. *Pendidikan Budi Pekerti Di sekolahSatuanTujuanUmum*. Yogyakarta: Kanisius.

SutarjoAdisusilo, J.R. 2013.*PembelajaranNilai-Karakter*, RajawaliPress:Jakarta

YunaharIlyas, 2007, *KuliahAkhlak*, Yogyakarta: LPPI.

Zainuddindkk, 1991, *SelukBelukPendidikan al-Ghazali*, Jakarta: BumiAksara.

Lampiran 1

**NILAI BUDI PEKERTI DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS 5
PESERTA DIDIK MSI 01 KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

No	Nilai Budi Pekerti	Kompetensi Dasar
1.	Beriman	1. Menyakini kebesaran Allah melalui kalimat Thoyyibah (Alhamdulillah dan Allahu Akbar).
2.	Bertakwa	
3.	Bersyukur	
4.	Jujur	3. Menunjukkan perilaku akhlak mulia sebagai implementasi hikmah beriman kepada Hari Akhir (Kiamat).
5.	Percaya diri	
6.	Tegas	
7.	Tertib	
8.	Sikap Hormat	
9.	Bertenggang Rasa	4. Mencontoh sifat Allah SWT sebagai Ar Rozaq, Al Fattah, As Syakur, dan Al Mughni 5. Menunjukkan sikap Membiasakan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.
10.	Menghormati orang lain	
11.	Saling menolong	
12.	Sopan santun	
13.	Ramah	
14.	Sikap Hormat	
15.	Sabar	
16.	Rasa kasih sayang	6. Menunjukkan sikap teguh pendirian dan dermawan, optimis, <i>qanaa'ah</i> .
17.	Semangat kebersamaan	
18.	Menghargai orang lain	
19.	Bijaksana	
20.	Demokratis	



Pedoman Observasi

NO	Kreteria	Ya	Tidak
1.	<p>Nilai Budi Pekerti</p> <p>1.1 Nilai budi pekerti tidak hanya diajarkan di dalam kelas saja tetapi juga diajarkan di luar kelas.</p>	✓	
2.	<p>Materi Pendidikan Budi Pekerti</p> <p>2.1 Materi Nilai budi pekerti yang diajarkan telah sesuai dengan pokok bahasan yang relevan.</p> <p>2.2 Materi Nilai budi pekerti yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan pelajar dan minat belajar.</p>	✓ ✓	
3.	<p>Kegiatan pendidikan budi pekerti</p> <p>3.1 Pada saat menyampaikan materi di dalam kelas guru juga tidak lupa menyisipkan nilai-nilai budi pekerti.</p> <p>3.2 Pada waktu pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru juga menyisipkan nilai-nilai budi pekerti ke dalam pokok bahasan yang relevan.</p> <p>3.3 Guru menampilkan diri sebagai sosok yang sopan, berwibawa, menjaga tata krama dan berdisiplin.</p>	✓ ✓ ✓	
4.	<p>Harapan</p> <p>4.1 Peserta didik bersikap dan membiasakan diri menerapkan nilai-nilai budi pekerti yang diajarkan di sekolah.</p>	✓	
5.	<p>Pembelajaran Akidah Akhlak</p> <p>5.1 Pembelajaran Akidah Akhlak dapat membentuk budi pekerti yang luhur dalam diri siswa.</p>	✓	
6.	<p>Faktor pendukung dan penghambat</p> <p>6.1 Dukungan pelaksanaan Nilai budi pekerti</p> <p>6.2 Hambatan pelaksanaan pendidikan budi pekerti</p>	✓ ✓	

Lampiran 3

Pedoman Wawancara Dengan Kepala Madrasah

Nama :
Jenis Kelamin :
Hari/Tanggal :
Tempat :
Waktu :

No	Item pertanyaan
1.	Bagaimana tanggapan anak terhadap tata tertib sekolah?: Nilai budi pekerti apa saja dalam pembelajaran Akidah Akhlak ?
2.	Apakah ada sanksi bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah?
3.	Sanksi seperti apa yang diberikan apabila ada peserta didik yang melanggar tata tertib?
4.	Apakah yang menjadi standar kompetensi bagi sekolah ini melalui nilai budi pekerti?
5.	Apakah ada rancangan pembelajaran dari pelaksanaan nilai budi pekerti di MSI 01 Kauman ini?
6.	Materi nilai budi pekerti yang bagaimana yang diberikan kepada peserta didik dalam nilai budi pekerti?
7.	Selain di dalam kelas, apakah nilai budi pekerti juga diajarkan di luar kelas?
8.	Bagaimana cara menilai dan mengevaluasi nilai budi pekerti?
9.	Apakah semua Ustadz dan Ustadzah di sini sudah melaksanakan dan mengamalkan nilai budi pekerti dalam proses belajar mengajarnya dengan baik?
10.	Menurut pandangan Ustadz Muhajirin apakah Ustadz Akidah Akhlak dalam hal ini khususnya Ustadz Akidah Akhlak yang mengajar di kelas 5 sudah benar-benar melaksanakan dan menanamkan nilai budi pekerti dalam pembelajaran?

Lampiran 4

Pedoman Wawancara Untuk Ustadz

Nama :
Jenis Kelamin :
Hari/Tanggal :
Tempat :
Waktu :

No	Fokus	Indikator	Item pertanyaan
1.	Nilai budi pekerti	<ol style="list-style-type: none"> 1. pelaksanaan budi pekerti 2. Materi nilai budi pekerti 3. Kegiata 4. Harapan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pelaksanaan nilai budi pekerti dalam pembelajaran Akidah Akhlak sudah diterapkan sepenuhnya pada peserta didik kelas 5 MSI 01 kauman? Jawab: 2. Nilai budi pekerti apa saja dalam pembelajaran Akidah Akhlak ? Jawab: 3. Materi nilai budi pekerti yang bagaimana yang diberikan kepada peserta didik ? Jawab: 4. Bagaimana cara Ustadz mengajarkan nilai agama kepada peserta didik ? Jawab: 5. Bagaimana cara Ustadz mengajarkan

			<p>kepada peserta didik untuk berbuat baik kepada sesama manusia ? jawab:</p> <p>6. Selain di dalam kelas, apakah nilai budi pekerti juga diterapkan di luar kelas? Jawab:</p> <p>7. Apakah respon yang diberikan sama atau berbeda antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya? jawab:</p> <p>8. Bagaimanakah implementasi nilai budi pekerti dalam pembelajaran Akidah Akhlak?</p> <p>a. Dilihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran? Jawab:</p> <p>b. Dilihat dari proses pembelajarannya? Jawab:</p> <p>c. Dilihat dari teknik penilaiannya? Jawab:</p> <p>d. Dilihat dari metode yang digunakan? Jawab:</p> <p>9. Apa yang diharapkan Ustadz dari peserta didik setelah memberikan nilai budi pekerti? jawab:</p>
--	--	--	---



<p>2.</p>	<p>Pembelajaran Akidah akhlak</p>	<p>1. pembelajaran akidah akhlak 2. Sumbangan dalam membentuk watak dan budi pekerti</p>	<p>3. Apakah pembelajaran Akidah Akhlak membentuk budi pekerti yang luhur dalam diri Peserta didik ? 4. Bagaimanakah sumbangan pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk watak dan budi pekerti yang luhur?</p>
<p>3.</p>	<p>1.Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan budi pekerti</p>	<p>2. Fakor pendukung dalam menimplementasikan pembelajaran akidah akhlak 3. Fakor penghambat yang dihadapi oleh Ustadz mata pelajaran Akidah akhlak</p>	<p>1.Faktor pendukung dalam Implementasi nilai budi pekerti? Jawab 2.Hambatan-hambatan apakah yang dihadapi oleh Ustadz dalam mengimplementasikan pendidikan budi pekerti?</p>

Pedoman Wawancara Dengan Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No	Item Pertanyaan
1.	Apakah kamu senang dengan mata pelajaran akidah akhlak ?
2.	Apakah pada waktu mengajar mata pelajaran akidah akhlak, Ustadz juga mengajarkan kepada kamu tentang nilai-nilai budi pekerti ?
3.	Apakah kamu mengetahui nilai-nilai budi pekerti? Tolong sebutkan !
4.	Apakah kamu dalam kehidupan sehari-hari selalu menjalankan perintah Tuhan ?
5.	Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang diajarkan oleh Ustadz kepada kamu di sekolah dalam upaya meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan YME ?
6.	Apakah kamu selalu jujur dalam melaksanakan setiap perbuatan ?
7.	Apakah kamu selalu mematuhi nasehat Ustadz ?
8.	Bagaimana sikap teman satu kelas kamu pada saat diberi pelajaran di kelas ?
9.	Bagaimana juga interaksi antara Ustadz dan murid di luar jam pelajaran ?
10.	Apakah kamu sering membantu teman kamu yang membutuhkan bantuan dari kamu ?
11.	Bagaimana sikap kamu jika ada teman kamu yang bertengkar ?
12.	Apakah kamu menghormati dan menghargai teman kamu yang berbeda agama ? Jawab:
13.	Apakah kamu selalu bersikap sopan santun terhadap Ustadz dan Ustadzah, Kepala Sekolah, Pegawai Tata Usaha, dan teman-teman kamu
14.	Apakah kamu merasa senang bila Ustadz akidah akhlak menyisipkan nilai-nilai budi pekerti pada waktu proses pembelajaran ? Jawab:
15.	Apa saja yang diajarkan Ustadz kepada kamu agar dapat hidup bersosial dengan baik ? Jawab



Lampiran 6

Pedoman Dokumentasi

No	Profil Pembelajaran di Sekolah
1.	Sejarah MSI 01 Kauman
2.	Visi misi MSI 01 Kauman
3.	Kegiatan pembiasaan
4.	Kegiatan pembelajaran di kelas



Lampiran 7

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH

Nama : Bapak Muhajirin, S.Pd.I

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hari/Tanggal : Ahad/23 September 2017

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Waktu : 10.00 WIB

Penannya : Bagaimana tanggapan anak terhadap tata tertib sekolah?:

Informan : Mereka menanggapinya dengan baik dan menerima serta mematuhi tata tertib yang telah ada dengan baik, walaupun kadang ada anak yang melanggar tata tertib tersebut.

Penannya : Apakah ada sanksi bagi peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah?

Informan : Ada, bagi yang melanggar tata tertib akan dikenai sanksi.

Penanya : Sanksi seperti apa yang diberikan apabila ada peserta didik yang melanggar tata tertib?

Informan : Sanksinya bermacam-macam, tergantung melanggar tata tertib apa. Misalnya mendapat teguran dari sekolah, dihukum, berdiri di tengah lapangan, orang tua dipanggil.

Penannya : Apakah yang menjadi standar kompetensi bagi sekolah ini melalui nilai budi pekerti?



- Informan : Dengan nilai budi pekerti anak akan dapat bersikap sesuai dengan nilai budi pekerti yang luhur, berakhlak mulia dan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa.
- Penannya : Apakah ada rancangan pembelajaran dari pelaksanaan nilai budi pekerti di MSI 01 Kauman ini?
- Informan : Nilai budi pekerti bukan merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri, jadi untuk nilai budi pekerti tidak ada khusus untuk rancangan pembelajaran.
- Penannya : Materi nilai budi pekerti yang bagaimana yang diberikan kepada peserta didik dalam nilai budi pekerti?
- Informan : Untuk materi nilai budi pekerti, biasanya materinya dicampur dengan materi yang sedang diajarkan.
- Penannya : Selain di dalam kelas, apakah nilai budi pekerti juga diajarkan di luar kelas?
- Informan : Nilai budi pekerti selain diajarkan di dalam kelas juga diajarkan diluar kelas, misalnya melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah, misalnya mengadakan lomba-lomba pada tanggal 17 agustus, mengadakan shalat dhuha dan pesantren kilat di bulan puasa.
- Penannya : Bagaimana cara menilai dan mengevaluasi nilai budi pekerti?
- Informan : Untuk menilai nilai budi pekerti biasanya dengan cara melihat tingkah laku, sikap, dan perbuatan anak dalam kesehariannya.

Penannya : Apakah semua Ustadz dan Ustadzah di sini sudah melaksanakan dan mengamalkan nilai budi pekerti dalam proses belajar mengajarnya dengan baik?

Informan : Sebagian Ustadz dan Ustadzah di sini sudah melaksanakan dan mengamalkan nilai budi pekerti dalam proses belajar mengajarnya, namun semua itu tergantung dari masing-masing Ustadz dan Ustadzah bagaimana caranya.

Penannya : Menurut pandangan Ustadz Muhajirin apakah Ustadz Akidah Akhlak dalam hal ini khususnya Ustadz Akidah Akhlak yang mengajar di kelas 5 sudah benar-benar melaksanakan dan menanamkan nilai budi pekerti dalam pembelajaran?

Informan : Berdasarkan pengamatan, Ustadz Akidah Akhlak khususnya yang mengajar di kelas 5 sudah melaksanakan dan menanamkan nilai budi pekerti dalam pembelajarannya.



HASIL WAWANCARA DENGAN USTADZ

Nama : Ustadz M. Ritful Fata
Jenis Kelamin : Laki-laki
Hari / Tanggal : Senin/ 24 September 2017
Pengampu : Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 5
Tempat : Ruang Kepala Madrasah
Waktu : 11.30 WIB

Penannya : Apakah pelaksanaan nilai budi pekerti dalam pembelajaran Akidah Akhlak sudah diterapkan sepenuhnya pada peserta didik kelas 5 MSI 01 Kauman?

Informan : Kalau dibilang sudah diterapkan, ya sudah diterapkan karena nilai budi pekerti setiap kali saya mengajar, selalu menyisipkan nilai budi pekerti walaupun itu hanya sekedar menasehati peserta didik untuk selalu berbuat baik, Jujur, dan sopan.

Penannya : Nilai budi pekerti apa saja yang ke dalam mata pelajaran Akidah Akhlak ?

Informan : Nilai yang dapat diintegrasikan misalnya jujur, sopan santun, beriman, bertakwa, tertib, tegas rasa percaya diri, sikap hormat, tengang rasa.

Penannya : Materi nilai budi pekerti yang bagaimana yang diberikan kepada peserta didik ?



- Informan : Materinya biasanya saya sesuaikan dengan pokok bahasan yang saya ajarkan atau dikatakan yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang saya sampaikan.
- Penannya : Bagaimana cara Ustadz mengajarkan nilai agama kepada peserta didik ?
- Informan : Caranya biasanya saya selalu mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
- Penannya : Bagaimana cara Ustadz mengajarkan kepada peserta didik untuk berbuat baik kepada sesama manusia ?
- Informan : Saya selalu memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didik bahwa kita itu makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan makhluk lainya. Oleh karena itu sikap seperti hormat, menghargai orang lain, sopan santun harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari agar tercipta kehidupan yang harmonis.
- Penannya : Selain di dalam kelas, apakah nilai budi pekerti juga diterapkan di luar kelas?
- Informan : Ya, di luar kelas misalnya melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti mengadakan lomba-lomba pada hari-hari besar nasional, mengadakan shalat dhuha setiap pagi, membaca jus amma bersama , pesantren pada bulan puasa yang dengan semua itu dapat menumhukan sikap kebersamaan dan dapat meningkatkan keimanan kita kepada Tuhan.
- Penannya : Apakah respon yang diberikan sama atau berbeda antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya?



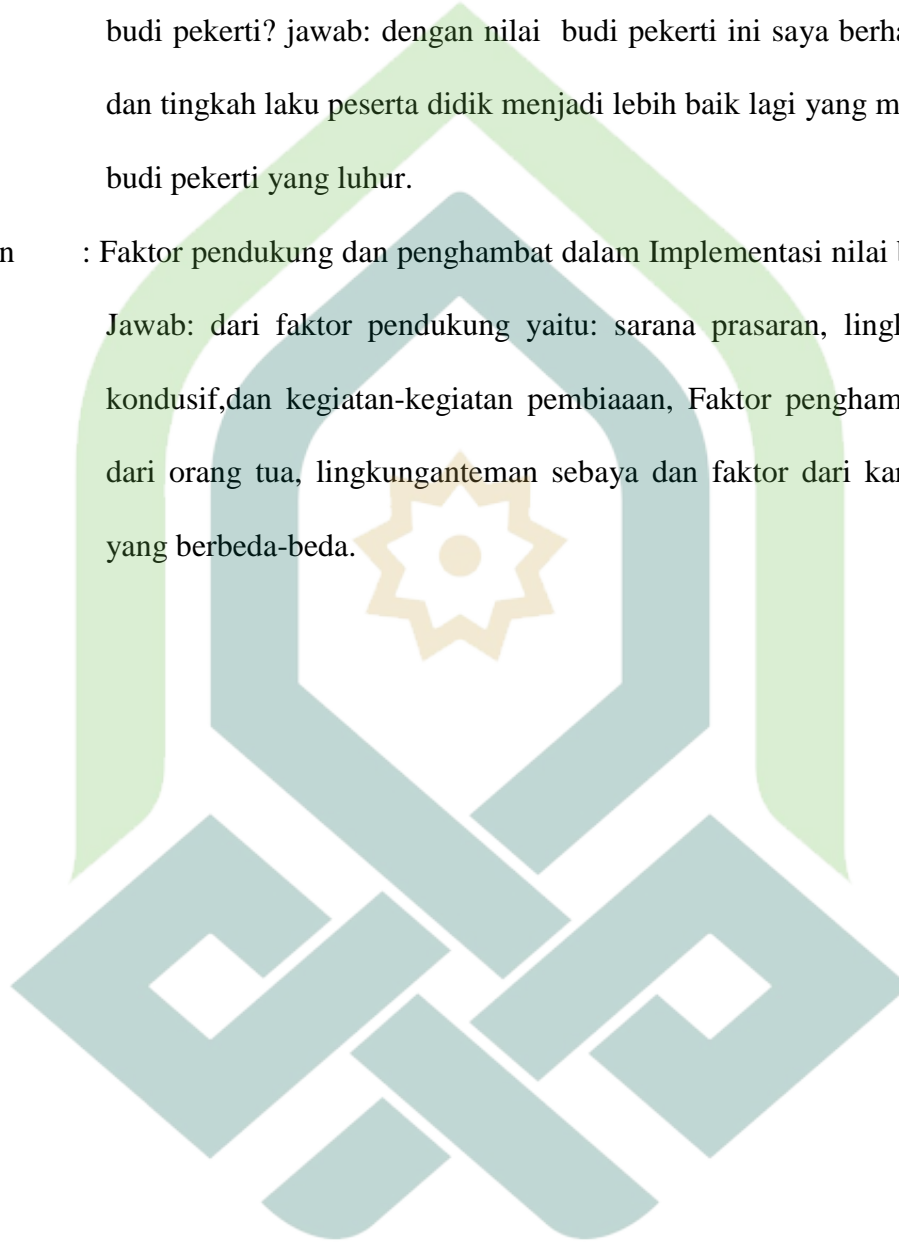
- Informan : Responnya berbeda-beda antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya, biasanya untuk mengatasi perbedan itu saya memberikan pengarahan-pengarahan atau nesehat untuk dapat menerimanya, karena itu sangat penting bagi mereka atau dengan cara pendekatan individu.
- Penannya : Bagaimanakah implementasi nilai budi pekerti dalam pembelajaran Akidah Akhlak?
- Penanya : Dilihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran?
- Informan : Tidak ada RPP khusus untuk nilai budi pekerti, karena nilai budi pekerti bukanlah mata pelajaran yang berdiri sendiri.
- Penanya : Dilihat dari proses pembelajarannya?
- Informan : Dalam proses pembelajaran materi budi pekerti dicampur atau disisipkan ke dalam materi Akidah Akhlak yang sesuai dengan pokok bahasan yang sedang saya ajarkan, misalnya pada waktu saya menerangkan tentang Asmaul khusna, saya tidak lupa menyisipkan nilai budi pekerti seperti jujur, bertakwa, tertib, menghormati
- Penanya : Dilihat dari teknik penilaiannya?
- Informan : Penilaiannya biasanya dengan cara tes tertulis yang tentu saja materinya di campur dengan materi pelajaran Akidah Akhlak, dan juga penilaiannya dilihat dari perilaku dan sikap peserta didik sehari-hari.
- Penanya : Dilihat dari metode yang digunakan?
- Informan : Metode yang saya gunakan yaitu menggunakan metode keteladanan dimana dengan metode ini peserta didik dapat mencontoh perilaku baik yang dilakukan oleh Ustadz, selain itu juga dengan metode demokrasi,



dimana dengan metode ini peserta didik diharapkan berani menyatakan pendapat dan perasaanya kepada orang lain, menghormati orang lain.

Penanya : Apa yang diharapkan Ustadz dari peserta didik setelah memberikan nilai budi pekerti? jawab: dengan nilai budi pekerti ini saya berharap perilaku dan tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik lagi yang mencerminkan budi pekerti yang luhur.

Informan : Faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi nilai budi pekerti? Jawab: dari faktor pendukung yaitu: sarana prasaran, lingkungan yang kondusif,dan kegiatan-kegiatan pembiaaan, Faktor penghambatnya yaitu dari orang tua, lingkunganteman sebaya dan faktor dari karakteris anak yang berbeda-beda.



HASIL WAWANCARA DENGAN USTADZ

Nama : Ustadz M. Ritful Fata
Jenis Kelamin : Laki-laki
Hari / Tanggal : Senin/ 24 September 2017
Pengampu : Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 5
Tempat : Ruang Kepala Madrasah
Waktu : 11.30 WIB

Penannya : Apakah pelaksanaan nilai budi pekerti dalam pembelajaran Akidah Akhlak sudah diterapkan sepenuhnya pada peserta didik kelas 5 MSI 01 Kauman?

Informan : Kalau dibilang sudah diterapkan, ya sudah diterapkan karena nilai budi pekerti setiap kali saya mengajar, selalu menyisipkan nilai budi pekerti walaupun itu hanya sekedar menasehati peserta didik untuk selalu berbuat baik, Jujur, dan sopan.

Penannya : Nilai budi pekerti apa saja yang ke dalam mata pelajaran Akidah Akhlak ?

Informan : Nilai yang dapat diintegrasikan misalnya jujur, sopan santun, beriman, bertakwa, tertib, tegas rasa percaya diri, sikap hormat, tengang rasa.

Penannya : Materi nilai budi pekerti yang bagaimana yang diberikan kepada peserta didik ?



Informan : Materinya biasanya saya sesuaikan dengan pokok bahasan yang saya ajarkan atau dikatakan yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang saya sampaikan.

Penannya : Bagaimana cara Ustadz mengajarkan nilai agama kepada peserta didik ?

Informan : Caranya biasanya saya selalu mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.

Penannya : Bagaimana cara Ustadz mengajarkan kepada peserta didik untuk berbuat baik kepada sesama manusia ?

Informan : Saya selalu memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didik bahwa kita itu makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan makhluk lainya. Oleh karena itu sikap seperti hormat, menghargai orang lain, sopan santun harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari agar tercipta kehidupan yang harmonis.

Penannya : Selain di dalam kelas, apakah nilai budi pekerti juga diterapkan di luar kelas?

Informan : Ya, di luar kelas misalnya melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti mengadakan lomba-lomba pada hari-hari besar nasional, mengadakan shalat dhuha setiap pagi, membaca jus amma bersama , pesantren pada bulan puasa yang dengan semua itu dapat menumhukan sikap kebersamaan dan dapat meningkatkan keimanan kita kepada Tuhan.

Penannya : Apakah respon yang diberikan sama atau berbeda antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya?

Informan : Responnya berbeda-beda antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya, biasanya untuk mengatasi perbedan itu saya memberikan pengarahan-pengarahan atau nesehat untuk dapat menerimanya, karena itu sangat penting bagi mereka atau dengan cara pendekatan individu.

Penannya : Bagaimanakah implementasi nilai budi pekerti dalam pembelajaran Akidah Akhlak?

Penanya : Dilihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran?

Informan : Tidak ada RPP khusus untuk nilai budi pekerti, karena nilai budi pekerti bukanlah mata pelajaran yang berdiri sendiri.

Penanya : Dilihat dari proses pembelajarannya?

Informan : Dalam proses pembelajaran materi budi pekerti dicampur atau disisipkan ke dalam materi Akidah Akhlak yang sesuai dengan pokok bahasan yang sedang saya ajarkan, misalnya pada waktu saya menerangkan tentang Asmaul khusna, saya tidak lupa menyisipkan nilai budi pekerti seperti jujur, bertakwa, tertib, menghormati

Penanya : Dilihat dari teknik penilaiannya?

Informan : Penilaiannya biasanya dengan cara tes tertulis yang tentu saja materinya di campur dengan materi pelajaran Akidah Akhlak, dan juga penilaiannya dilihat dari perilaku dan sikap peserta didik sehari-hari.

Penanya : Dilihat dari metode yang digunakan?

Informan : Metode yang saya gunakan yaitu menggunakan metode keteladanan dimana dengan metode ini peserta didik dapat mencontoh perilaku baik yang dilakukan oleh Ustadz, selain itu juga dengan metode demokrasi,

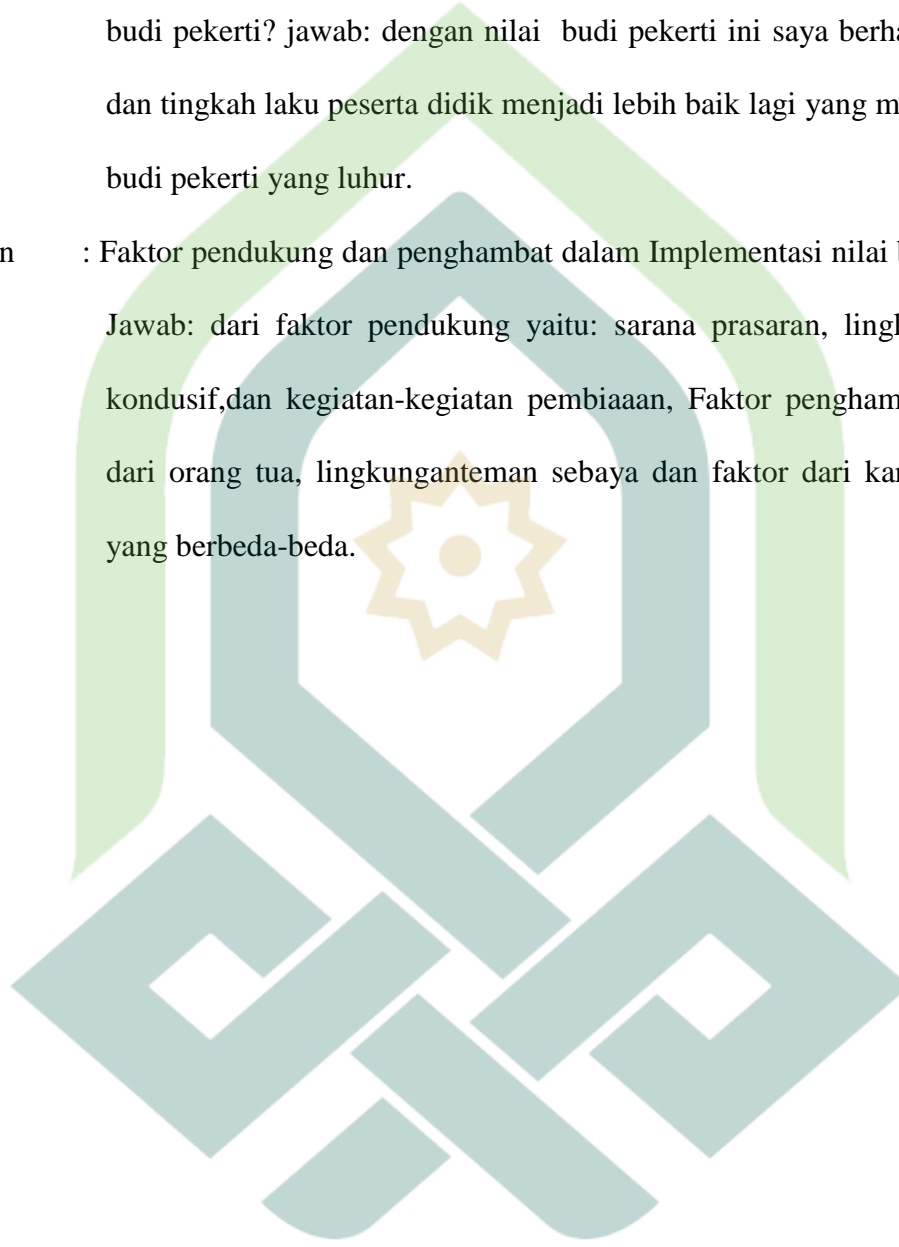




dimana dengan metode ini peserta didik diharapkan berani menyatakan pendapat dan perasaanya kepada orang lain, menghormati orang lain.

Penanya : Apa yang diharapkan Ustadz dari peserta didik setelah memberikan nilai budi pekerti? jawab: dengan nilai budi pekerti ini saya berharap perilaku dan tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik lagi yang mencerminkan budi pekerti yang luhur.

Informan : Faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi nilai budi pekerti? Jawab: dari faktor pendukung yaitu: sarana prasaran, lingkungan yang kondusif,dan kegiatan-kegiatan pembiaaan, Faktor penghambatnya yaitu dari orang tua, lingkunganteman sebaya dan faktor dari karakteris anak yang berbeda-beda.



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Rara Aqila

Kelas : 5 A

Jenis Kelamin : Perempuan

Penanya : Apakah kamu senang dengan mata pelajaran akidah akhlak ?

Informan : Senang, karena mata pelajaran Akidah Akhlak menyangkut kehidupan sehari-hari

Penanya : Apakah pada waktu mengajar mata pelajaran akidah akhlak, Ustadz juga mengajarkan kepada kamu tentang nilai-nilai budi pekerti ?

Informan : Ya, pada waktu mengajar Ustadz selalu mengajarkan nilai-nilai budi pekerti

Penanya : Apakah kamu mengetahui nilai-nilai budi pekerti? Tolong sebutkan !

Informan : Ramah, baik, disiplin, taat, dan rajin.

Penanya : Apakah kamu dalam kehidupan sehari-hari selalu menjalankan perintah Tuhan ?

Informan : Kadang-kadang saya menjalankan sholat

Penanya : Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang diajarkan oleh Ustadz kepada kamu di sekolah dalam upaya meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan YME ?

Informan : Dengan mengadakan kegiatan shalat dhuha, membaca juz amma setiap pagi



Penanya : Apakah kamu selalu jujur dalam melaksanakan setiap perbuatan ?

Informan : Ya

Penanya : Apakah kamu selalu mematuhi nasehat Ustadz ?

Informan : Ya, saya selalu mematuhi nasehat Ustadz

Penanya : Bagaiman sikap teman satu kelas kamu pada saat diberi pelajaran di kelas?

Informan : Sikap teman saya waktu diberi pelajaran ada yang rame, ada yang mendengarkan, dan ada yang ngantuk

Penanya : Bagaimana juga interaksi antara Ustadz dan murid di luar jam pelajaran?

Informan : Interaksinya terjalin baik, biasanya saya sering bertanya-tanya atau ngobrol dengan Ustadz

Penanya : Apakah kamu sering membantu teman kamu yang membutuhkan bantuan dari kamu ?

Informan : Ya selama saya bisa

Penanya : Bagaimana sikap kamu jika ada teman kamu yang bertengkar ?

Informan : Berusaha melerainya

Penanya : Apakah kamu menghormati dan menghargai teman kamu yang berbeda agama ?

Informan : Ya,

Penanya : Apakah kamu selalu bersikap sopan santun terhadap Ustadz dan Ustadzah, Kepala Sekolah, Pegawai Tata Usaha, dan teman-teman kamu?

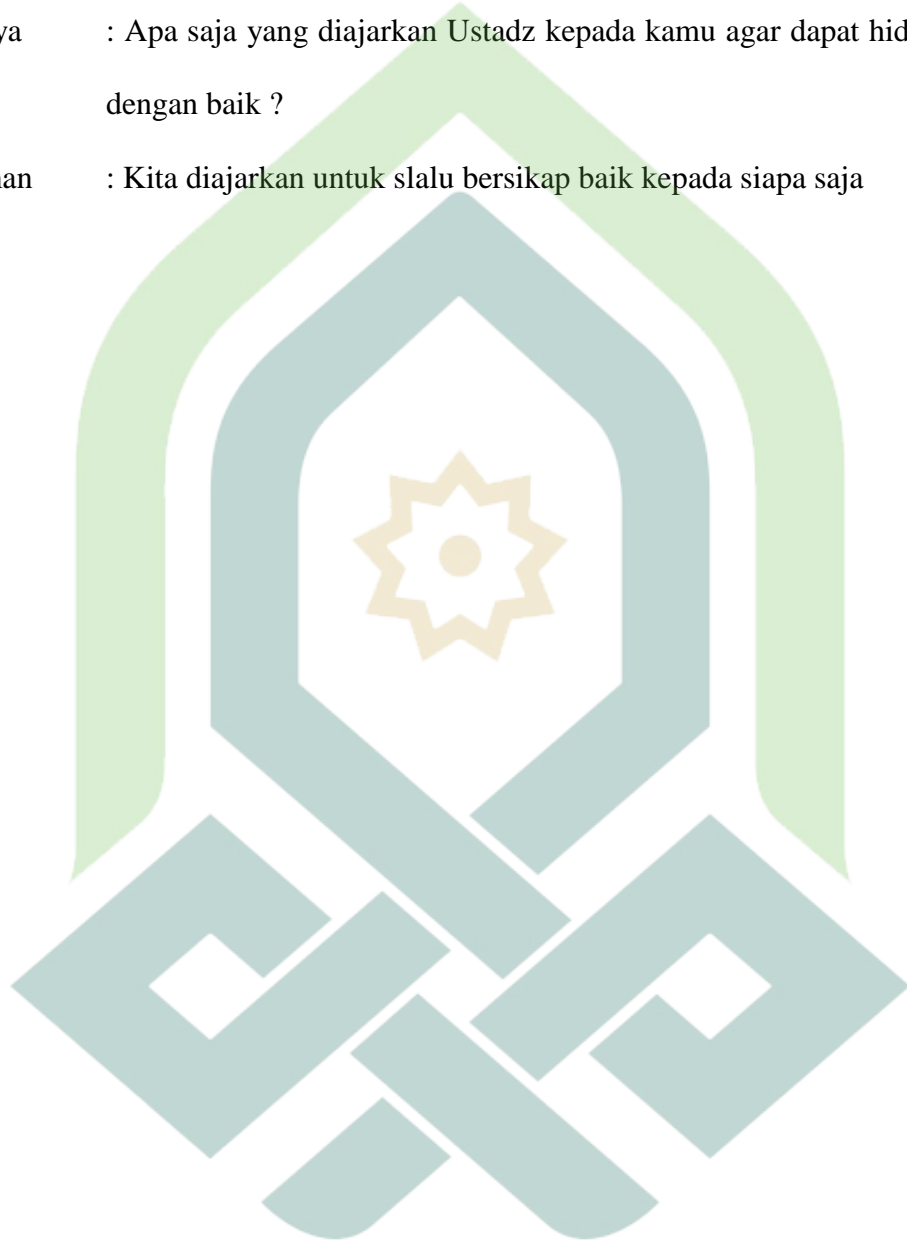
Informan : Ya,

Penanya : Apakah kamu merasa senang bila Ustadz akidah akhlak menyisipkan nilai-nilai budi pekerti pada waktu proses pembelajaran ?

Informan : Senang, karena itu sangta berguna bagi kita

Penanya : Apa saja yang diajarkan Ustadz kepada kamu agar dapat hidup bersosial dengan baik ?

Informan : Kita diajarkan untuk slalu bersikap baik kepada siapa saja



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Revalina Djunaid

Kelas : 5 A

Jenis Kelamin : Perempuan

Penanya : Apakah kamu senang dengan mata pelajaran Akidah Akhlak ?

Informan : Senang, karena mata pelajaran Akidah Akhlak mudah dipahami dan mempelajari tentang Nama-nama hari akhir

Penanya : Apakah pada waktu mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, Ustadz juga mengajarkan kepada kamu tentang nilai-nilai budi pekerti ?

Informan : Ya, Ustadz mengajarkan nilai-nilai budi Pekerti pada waktu proses pembelajaran

Penanya : Apakah kamu mengetahui nilai-nilai budi pekerti? Tolong sebutkan !

Informan : Ramah, baik, disiplin, taat, dan rajin.

Penanya : Bagaimana cara Ustadz mengajarkan nilai-nilai agama kepada kamu di sekolah ?

Informan : Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran

Penanya : Apakah kamu selalu mematuhi naseh Ustadz at Ustadz ?

Informan : Ya, saya selalu mematuhi nasehat Ustadz, karena Ustadz seperti orang tua kami

Penanya : Bagaimana sikap teman satu kelas kamu pada saat diberi pelajaran di kelas ?



Informan : Sikap teman saya waktu diberi pelajaran sangat beragam ada yang ngomong sendiri, ada yang mendengarkan serius, dan ada yang ngantuk

Penanya : Apakah kamu selalu jujur dalam melaksanakan setiap perbuatan ?

Informan : Ya

Penanya : Apakah waktu kamu bertemu dengan Ustadz di jalan, baik di sekolahan maupun di luar sekolahan kamu menyapanya ?

Informan : Ya, bila ketemu dengan Ustadz di jalan baik di sekolah maupun di luar sekolah saya selalu menyapanya dengan salam.

Penanya : Bagaimana juga interaksi antara Ustadz dan murid di luar jam pelajaran ?

Informan : Interaksinya terjalin baik, biasanya saya sering bertanya-tanya atau ngobrol dengan Ustadz

Penanya : Apakah kamu sering membantu teman kamu yang membutuhkan bantuan dari kamu ?

Informan : Ya selama saya bisa

Penanya : Bagaimana sikap kamu jika ada teman kamu yang bertengkar ?

Informan : Berusaha melerainya

Penanya : Apakah kamu menghormati dan menghargai teman kamu yang berbedaan teman ?

Informan : Ya

Penanya : Apakah kamu selalu bersikap sopan santun terhadap Ustadz, Kepala Sekolah, Pegawai Tata Usaha, dan teman-teman kamu ?

Informan : Ya

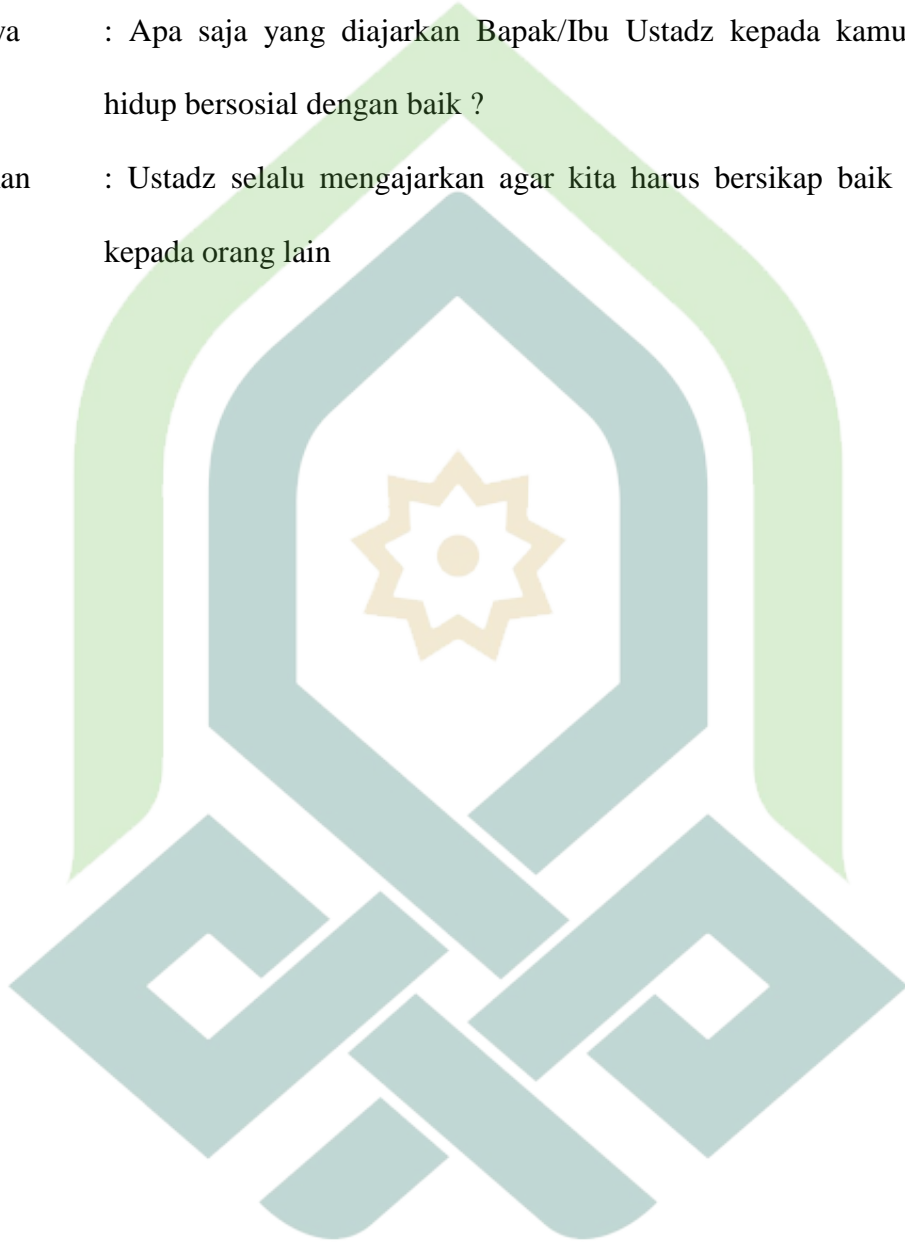


Penanya : Apakah kamu merasa senang bila Ustadz Akidah Akhlak menyisipkan nilai-nilai budi pekerti pada waktu proses pembelajaran ?

Informan : Ya

Penanya : Apa saja yang diajarkan Bapak/Ibu Ustadz kepada kamu agar dapat hidup bersosial dengan baik ?

Informan : Ustadz selalu mengajarkan agar kita harus bersikap baik dan terbuka kepada orang lain



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Zaky Hasani

Kelas : 5 A

Jenis Kelamin : Laki-laki

Penanya : Apakah kamu senang dengan mata pelajaran Akidah Akhlak?

Informan : Senang, karena mata pelajaran Akidah Akhlak materinya cuma teori-teori saja.

Penanya : Apakah kamu mengetahui nilai-nilai budi pekerti ?

Informan : Nilai-nilai yang mengajarkan sikap/perbuatan yang baik-baik

Penanya : Apakah kamu mengetahui nilai-nilai budi pekerti? Tolong sebutkan !

Informan : Ramah, baik, disiplin, taat, dan rajin.

Penanya : Apakah kamu dalam kehidupan sehari-hari selalu menjalankan perintah Tuhan ?

Informan : Biasanya saya menjalankan perintah Tuhan, kalau tidak malas yaitu sholat waktu maghrib dan isya' saja bareng sama waktu mengaji.

Penanya : Apakah kamu mengetahui nilai-nilai budi pekerti? Tolong sebutkan !

Informan : Hemat, pemurah, iklas, jujur

Penanya : Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang diajarkan oeh Bapak/ Ibu Ustadz kepada kamu di sekolah dalam upaya meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan YME ?

Informan : Dengan mengadakan kegiatan pesantren kilat dibulan puasa



Penanya : Apakah kamu selalu jujur dalam melaksanakan setiap perbuatan ?

Informan : Ya

Penanya : Apakah waktu kamu bertemu dengan Ustadz di jalan, baik di sekolah maupun di luar sekolah kamu menyapanya ?

Informan : Ya, bila ketemu dengan Ustadz di jalan baik di sekolah maupun di luar sekolah saya selalu menyapanya.

Penanya : Apakah kamu selalu mematuhi nasehat Ustadz ? ya, saya selalu mematuhi nasehat Ustadz

Penanya : Bagaimana sikap teman satu kelas kamu pada saat diberi pelajaran di kelas?

Informan : Sikap teman saya waktu diberi pelajaran ada yang rame, ada yang mendengarkan, dan ada yang ngantuk

Penanya : Bagaimana juga interaksi antara Ustadz dan murid di luar jam pelajaran?

Informan : Interaksinya terjalin baik, biasanya saya sering bertanya-tanya atau ngobrol dengan Ustadz

Penanya : Apakah kamu sering membantu teman kamu yang membutuhkan bantuan dari kamu ?

Informan : Ya selama saya bisa !

Penanya : Bagaimana sikap kamu jika ada teman kamu yang bertengkar ? berusaha melerainya

Penanya : Apakah kamu menghormati dan menghargai teman kamu yang berbeda agama ?

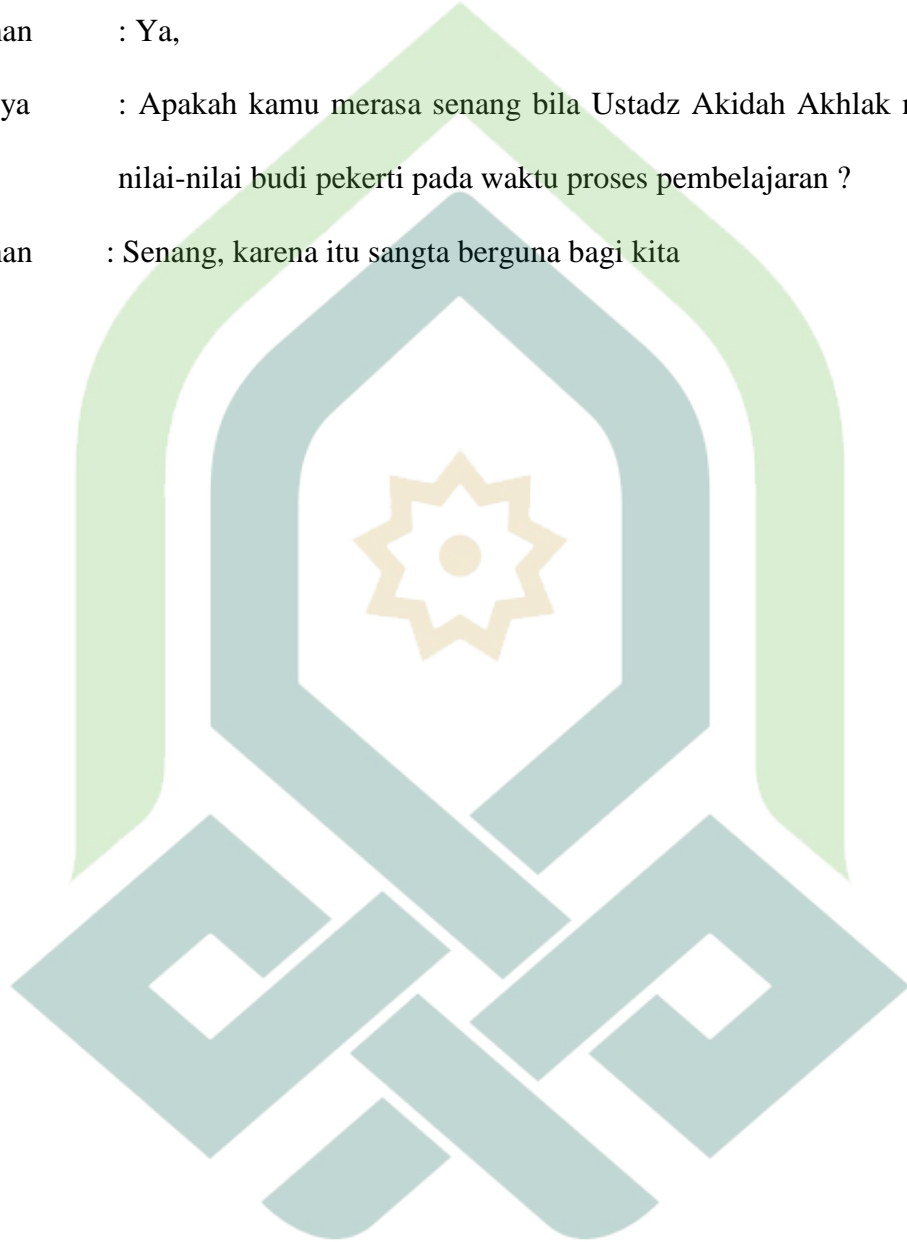
Informan : Ya,

Penanya : Apakah kamu selalu bersikap sopan santun terhadap Ustadz, Kepala Sekolah, Pegawai Tata Usaha, dan teman-teman kamu ?

Informan : Ya,

Penanya : Apakah kamu merasa senang bila Ustadz Akidah Akhlak menyisipkan nilai-nilai budi pekerti pada waktu proses pembelajaran ?

Informan : Senang, karena itu sangat berguna bagi kita



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Amadea Alen Djunaid

Kelas : 5B

Jenis Kelamin : Perempuan

Penanya : Apakah kamu senang dengan mata pelajaran Akidah Akhlak ?

Informan : Senang, karena mata pelajaran Akidah Akhlak mengajarkan kita tentang sikap kita terhadap sesama umat

Penanya : Apakah pada waktu mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, Ustadz juga mengajarkan kepada kamu tentang nilai-nilai budi pekerti ?

Informan : Ya, Ustadz mengajarkan agar kita selalu berbuat jujur, sopan santun kepada siapa saja.

Penanya : Apakah kamu mengetahui nilai-nilai budi pekerti ?

Informan : Nilai-nilai mengenai perbuatan-perbuatan baik yang harus kita miliki

Penanya : Apakah kamu mengetahui nilai-nilai budi pekerti? Tolong sebutkan !

Informan : Hemat, pemurah, iklas, jujur

Penanya : Apakah kamu dalam kehidupan sehari-hari selalu menjalankan perintah Tuhan ?

Informan : Kadang-kadang saya menjalankan sholat

Penanya : Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang diajarkan oleh Bapak/ Ibu Ustadz kepada kamu di sekolah dalam upaya meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan YME ?

Informan : Dengan mengadakan kegiatan pesantren kilat dibulan puasa



Penanya : Apakah kamu selalu jujur dalam melaksanakan setiap perbuatan ?

Informan : Ya

Penanya : Apakah waktu kamu bertemu dengan Ustadz di jalan, baik di sekolahan maupun di luar sekolahan kamu menyapanya ?

Informan : Ya, bila ketemu dengan Ustadz di jalan baik di sekolah maupun di luar sekolah saya selalu menyapanya.

Penanya : Apakah kamu selalu mematuhi nasehat Ustadz ? ya, saya selalu mematuhi nasehat Ustadz

Penanya : Bagaimana sikap teman satu kelas kamu pada saat diberi pelajaran di kelas ?

Informan : Sikap teman saya waktu diberi pelajaran ada yang rame, ada yang mendengarkan, dan ada yang ngantuk

Penanya : Bagaimana juga interaksi antara Ustadz dan murid di luar jam pelajaran ? interaksinya terjalin baik, biasanya saya sering bertanya-tanya atau ngobrol dengan Ustadz

Penanya : Apakah kamu sering membantu teman kamu yang membutuhkan bantuan dari kamu ? ya selama saya bisa

Penanya : Bagaimana sikap kamu jika ada teman kamu yang bertengkar ? berusaha melerainya

Penanya : Apakah kamu selalu bersikap sopan santun terhadap Ustadz, Kepala Sekolah, Pegawai Tata Usaha, dan teman-teman kamu ? ya,

Penanya : Apakah kamu merasa senang bila Ustadz Akidah Akhlak menyisipkan nilai-nilai budi pekerti pada waktu proses pembelajaran ?

Informan : Senang, karena itu sangat berguna bagi kita

Penanya : Apa saja yang diajarkan Bapak/Ibu Ustadz kepada kamu agar dapat hidup bersosial dengan baik ?

Informan : Kita diajarkan untuk selalu bersikap baik kepada siapa saja



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Aura Aqluna

Kelas : 5 C

Jenis Kelamin : Perempuan

Penanya : Apakah kamu senang dengan mata pelajaran Akidah Akhlak ?

Informan : Senang, karena mata pelajaran Akidah Akhlak mudah dipahami

Penanya : Apakah pada waktu mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, Ustadz juga mengajarkan kepada kamu tentang nilai-nilai budi pekerti ?

Informan : Ya, Ustadz mengajarkan agar kita selalu berbuat jujur, sopan santun kepada siapa saja.

Penanya : Apakah kamu mengetahui nilai-nilai budi pekerti? Tolong sebutkan !

Informan : Patuh, taat, disiplin

Penanya : Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang diajarkan oleh Ustadz kepada kamu di sekolah dalam upaya meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan YME ?

Informan : Dengan mengadakan kegiatan pesantren kilat dibulan puasa

Penanya : Apakah kamu selalu jujur dalam melaksanakan setiap perbuatan ?

Informan : Ya

Penanya : Apakah waktu kamu bertemu dengan Ustadz di jalan, baik di sekolahan maupun di luar sekolahan kamu menyapanya ?

Informan : Ya, bila ketemu dengan Ustadz di jalan baik di sekolah maupun di luar sekolah saya selalu menyapanya.



Penanya : Bagaimana sikap teman satu kelas kamu pada saat diberi pelajaran di kelas ?

Informan : Sikap teman saya waktu diberi pelajaran ada yang rame, ada yang mendengarkan, dan ada yang ngantuk

Penanya : Apakah kamu selalu mematuhi nasehat Ustadz ?

Informan : Ya, saya selalu mematuhi nasehat Ustadz

Penanya : Bagaimana juga interaksi antara Ustadz dan murid di luar jam pelajaran?

Informan : Interaksinya terjalin baik, biasanya saya sering bertanya-tanya atau ngobrol dengan Ustadz

Penanya : Bagaimana sikap kamu jika ada teman kamu yang bertengkar ?

Informan : Menasehatinya

Penanya : Apakah kamu sering membantu teman kamu yang membutuhkan bantuan dari kamu ?

Informan : Ya selama saya bisa

Penanya : Apakah kamu menghormati dan menghargai teman kamu yang berbeda agama ?

Informan : Ya, saya menghormatinya karena kita diajarkan untuk tidak membedakan agama

Penanya : Apakah kamu selalu bersikap sopan santun terhadap Ustadz, Kepala Sekolah, Pegawai Tata Usaha, dan teman-teman kamu ?

Informan : Ya

Penanya : Apakah kamu merasa senang bila Ustadz Akidah Akhlak menyisipkan nilai-nilai budi pekerti pada waktu proses pembelajaran ?

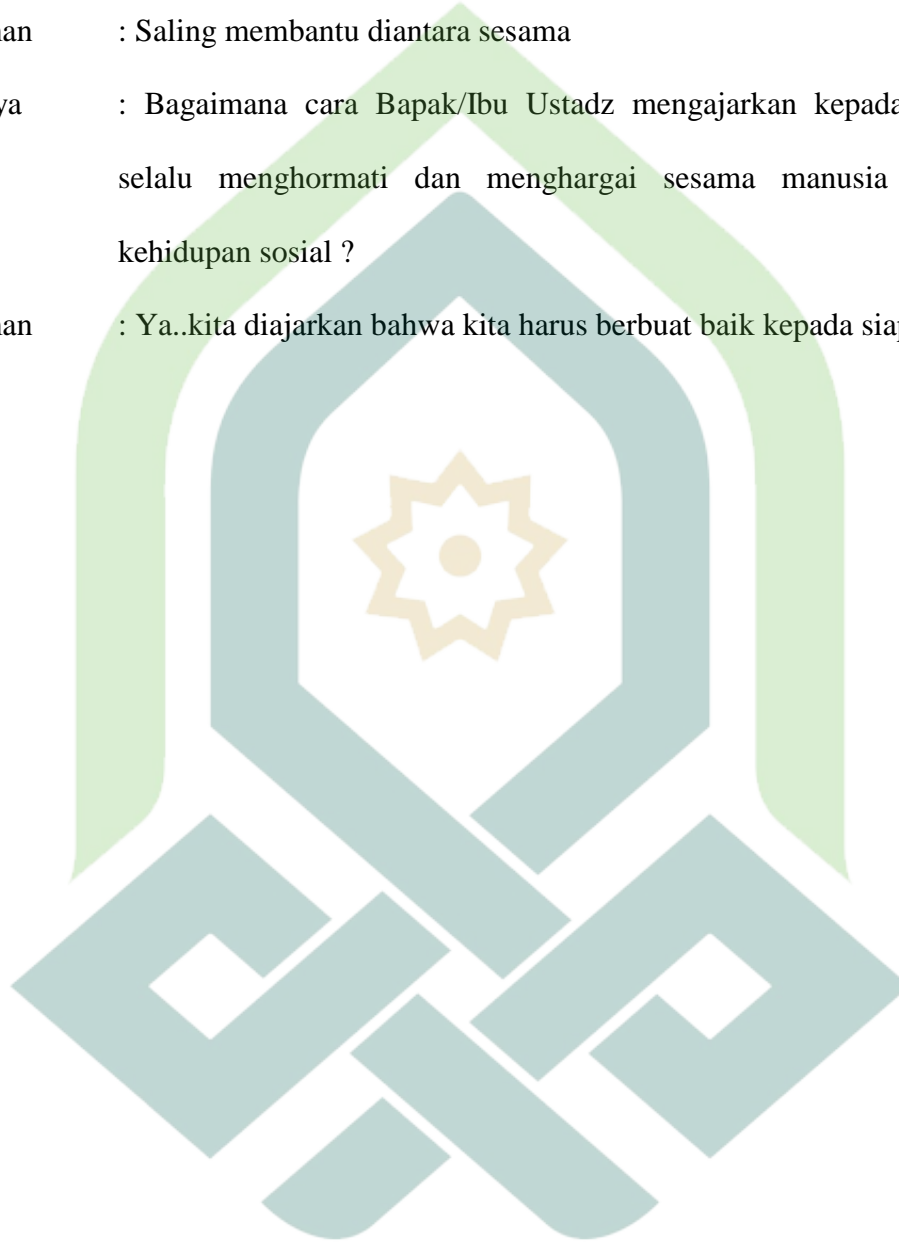
Informan : Senang

Penanya : Apa saja yang diajarkan Bapak/Ibu Ustadz kepada kamu agar dapat hidup bersosial dengan baik ?

Informan : Saling membantu diantara sesama

Penanya : Bagaimana cara Bapak/Ibu Ustadz mengajarkan kepada kamu agar selalu menghormati dan menghargai sesama manusia lain dalam kehidupan sosial ?

Informan : Ya..kita diajarkan bahwa kita harus berbuat baik kepada siapa saja



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Bayu Indra Setiawan

Kelas : 5 B

Jenis Kelamin : Laki-laki

Penanya : Apakah kamu senang dengan mata pelajaran Akidah Akhlak ?

Informan : Senang, karena mata pelajaran Akidah Akhlak menyenangkan

Penanya : Apakah pada waktu mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, Ustadz juga mengajarkan kepada kamu tentang nilai-nilai budi pekerti ?

Informan : Ya, Ustadz mengajarkan agar kita selalu berbuat jujur, sopan santun kepada siapa saja.

Penanya : Apakah kamu mengetahui nilai-nilai budi pekerti ?

Informan : Nilai-nilai mengenai nilai-nilai yang baik

Penanya : Apakah kamu mengetahui nilai-nilai budi pekerti? Tolong sebutkan !

Informan : Sopan santun, jujur, menghormati orang lain, tidak bohong.

Penanya : Apakah kamu di sekolah diajarkan untuk menanamkan tentang keyakinan yang kokoh (agama) ?

Informan : Ya

Penanya : Apakah kamu dalam kehidupan sehari-hari selalu menjalankan perintah Tuhan ?

Informan : Kadang-kadang saya menjalankan sholat

Penanya : Bagaimana cara Ustadz mengajarkan nilai-nilai agama kepada kamu di sekolah ?



- Informan : Dengan mengadakan kegiatan sholat berjamaah
- Penanya : Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang diajarkan oleh Bapak/Ibu Ustadz kepada kamu di sekolah dalam upaya meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan YME ?
- Informan : Dengan mengadakan kegiatan pesantren kilat dibulan puasa
- Penanya : Apakah kamu selalu jujur dalam melaksanakan setiap perbuatan ?
- Informan : Ya saya selalu jujur, karena dari kecil saya selalu diajari untuk tidak bohong
- Penanya : Apakah waktu kamu bertemu dengan Ustadz di jalan, baik di sekolahan maupun di luar sekolahan kamu menyapanya ?
- Informan : Ya, bila ketemu dengan Ustadz di jalan baik di sekolah maupun di luar sekolah saya selalu menyapanya.
- Penanya : Apakah kamu selalu mematuhi nasehat Ustadz ?
- Informan : Ya, saya selalu mematuhi nasehat Ustadz
- Penanya : Bagaimana sikap teman satu kelas kamu pada saat diberi pelajaran di kelas ?
- Informan : Sikap teman saya waktu diberi pelajaran ada yang rame, ada yang mendengarkan, dan ada yang mengantuk
- Penanya : Bagaimana hubungan antar teman-teman di luar jam sekolah ?
- Informan : Hubungannya baik ya kalau yang sudah kenal, kalau yang belum kenal biasanya kalau ketemu cuma tersenyum saja.
- Penanya : Apakah kamu selalu bersikap sopan santun terhadap Ustadz, Kepala Sekolah, Pegawai Tata Usaha, dan teman-teman kamu ?



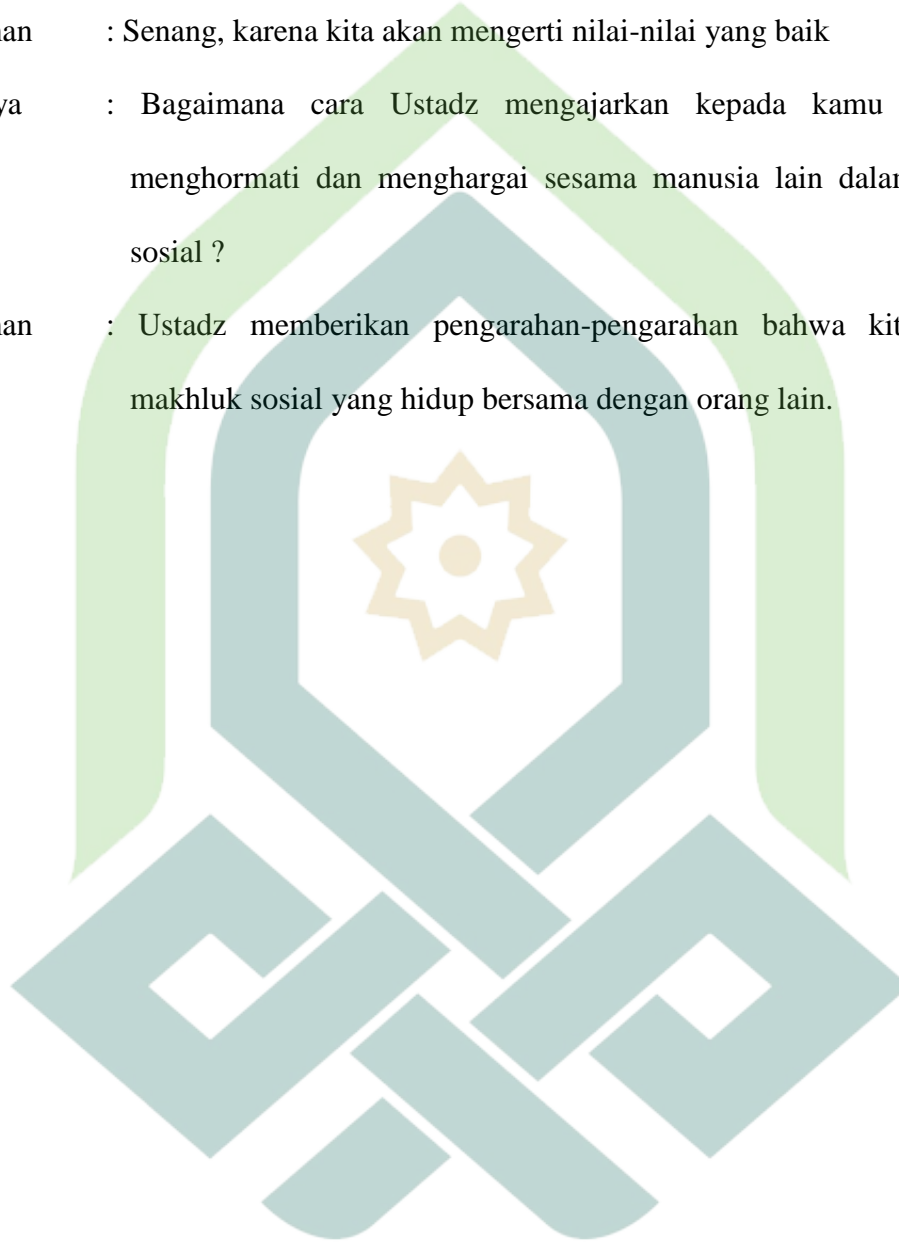
Informan : Ya

Penanya : Apakah kamu merasa senang bila Ustadz Akidah Akhlak menyisipkan nilai-nilai budi pekerti pada waktu proses pembelajaran ?

Informan : Senang, karena kita akan mengerti nilai-nilai yang baik

Penanya : Bagaimana cara Ustadz mengajarkan kepada kamu agar selalu menghormati dan menghargai sesama manusia lain dalam kehidupan sosial ?

Informan : Ustadz memberikan pengarahan-pengarahan bahwa kita itu adalah makhluk sosial yang hidup bersama dengan orang lain.



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Faiz Al Fatih

Kelas : 5B

Jenis Kelamin : Laki – laki

Penanya : Apakah kamu senang dengan mata pelajaran Akidah Akhlak ?

Informan : Senang, karena Ustadz Akidah Akhlak waktu mengajar santai, tetapi tegas,

Penanya : Apakah pada waktu mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, Ustadz juga mengajarkan kepada kamu tentang nilai-nilai budi pekerti ?

Informan : Ya, Ustadz Akidah Akhlak mengajarkan mengenai nilai-nilai budi pekerti

Penanya : Apakah kamu mengetahui nilai-nilai budi pekerti ?

Informan : Nilai-nilai budi pekerti itu mengajarkan hal-hal yang baik

Penanya : Apakah kamu mengetahui nilai-nilai budi pekerti? Tolong sebutkan !

Informan : Baik, tidak sombong, rajain, sopan, bertakwa, menghormati orang lain.

Penanya : Apakah kamu selalu jujur dalam melaksanakan setiap perbuatan ?

Informan : Ya karena orang tua saya selalu mengajarkan kepada saya untuk selalu berbuat jujur

Penanya : Apakah kamu dalam kehidupan sehari-hari selalu menjalankan perintah Tuhan ?

Informan : Kadang-kadang saya menjalankan sholat



Penanya : Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang diajarkan oleh Bapak/Ibu Ustadz kepada kamu di sekolah dalam upaya meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan YME ?

Informan : Dengan mengadakan kegiatan pesantren kilat dibulan puasa

Penanya : Apakah waktu kamu bertemu dengan Ustadz di jalan, baik di sekolahan maupun di luar sekolahan kamu menyapanya ?

Informan : Ya, bila ketemu dengan Ustadz di jalan baik di sekolah maupun di luar sekolah saya selalu menyapanya.

Penanya : Apakah kamu selalu mematuhi nasehat Ustadz ?

Informan : Ya, saya selalu mematuhi nasehat Ustadz

Penanya : Bagaimana sikap teman satu kelas kamu pada saat diberi pelajaran di kelas ?

Informan : Sikap teman saya waktu diberi pelajaran ada yang rame, ada yang mendengarkan, dan ada yang mengantuk

Penanya : Bagaimana juga interaksi antara Ustadz dan murid di luar jam pelajaran ?

Informan : Interaksinya terjalin baik, biasanya saya sering bertanya-tanya atau ngobrol dengan Ustadz

Penanya : Apakah kamu sering membantu teman kamu yang membutuhkan bantuan dari kamu ?

Informan : Ya selama saya bisa

Penanya : Bagaimana sikap kamu jika ada teman kamu yang bertengkar ?

Informan : Berusaha melerainya



Penanya : Apakah kamu selalu bersikap sopan santun terhadap Ustadz, Kepala Sekolah, Pegawai Tata Usaha, dan teman-teman kamu ?

Informan : Ya



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Dina Naili Iklim

Kelas : 5C

Jenis Kelamin : Perempuan

Penanya : Apakah kamu merasa senang bila Ustadz Akidah Akhlak menyisipkan nilai-nilai budi pekerti pada waktu proses pembelajaran ?

Informan : Senang, karena itu sangat berguna bagi kita

Penanya : Apa saja yang diajarkan Ustadz kepada kamu agar dapat hidup bersosial dengan baik ?

Informan : Kita diajarkan untuk slalu bersikap baik kepada siapa saja

Penanya : Apakah kamu senang dengan mata pelajaran Akidah Akhlak ?

Informan : Senang

Penanya : Apakah pada waktu mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, Ustadz juga mengajarkan kepada kamu tentang nilai-nilai budi pekerti ?

Informan : Ya, Ustadz mengajarkan agar kita selalu berbuat jujur, menghormati kepada orang yang lebih tua.

Penanya : Apakah kamu mengetahui nilai-nilai budi pekerti ?

Informan : Ya, mengenai nilai-nilai yang baik

Penanya : Apakah kamu mengetahui nilai-nilai budi pekerti? Tolong sebutkan !

Informan : Ya, sopan santun, jujur, tidak bohong.

Penanya : Apakah kamu di sekolah diajarkan untuk menanamkan tentang keyakinan yang kokoh (agama) ?



- Informan : Ya
- Penanya : Apakah kamu dalam kehidupan sehari-hari selalu menjalankan perintah Tuhan ?
- Informan : Kadang-kadang saya menjalankan sholat
- Penanya : Bagaimana cara Ustadz mengajarkan nilai-nilai agama kepada kamu di sekolah ?
- Informan : Dengan mengadakan kegiatan sholat berjamaah hafalan surat.
- Penanya : Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang diajarkan oleh Bapak/ Ibu Ustadz kepada kamu di sekolah dalam upaya meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan YME ?
- Informan : Dengan mengadakan kegiatan isra miraj
- Penanya : Apakah kamu selalu jujur dalam melaksanakan setiap perbuatan ?
- Informan : Ya, in syaa allah kadang jujur , kadang tidak.
- Penanya : Apakah waktu kamu bertemu dengan Ustadz di jalan, baik di sekolahan maupun di luar sekolahan kamu menyapanya ?
- Informan : Ya, bila ketemu dengan Ustadz di jalan baik di sekolah maupun di luar sekolah saya selalu menyapanya.
- Penanya : Apakah kamu selalu mematuhi nasehat Ustadz ?
- Informan : Ya, saya selalu mematuhi nasehat Ustadz
- Penanya : Bagaimana sikap teman satu kelas kamu pada saat diberi pelajaran di kelas ?
- Informan : Sikap teman saya waktu diberi pelajaran ada yang ribut, ada yang mendengarkan, ada yang ngobrol dan ada yang ngantuk



- Penanya : Bagaimana hubungan anatar teman-teman di luar jam sekolah ?
- Informan : Hubungannya baik ya kalau yang sudah kenal, kalau yang belum kenal biasanya kalau ketemu cuma tersenyum saja.
- Penanya : Apakah kamu selalu bersikap sopan santun terhadap Ustadz, Kepala Sekolah, Pegawai Tata Usaha, dan teman-teman kamu ?
- Informan : Ya
- Penanya : Apakah kamu merasa senang bila Ustadz Akidah Akhlak menyisipkan nilai-nilai budi pekerti pada waktu proses pembelajaran ?
- Informan : Senang, karena kita akan mengerti nilai-nilai yang baik
- Penanya : Bagaimana cara Ustadz mengajarkan kepada kamu agar selalu menghormati dan menghargai sesama manusia lain dalam kehidupan sosial ?
- Informan : Ustadz memberikan pengarahan-pengarahan bahwa kita itu adalah makhluk sosial yang hidup bersama dengan orang lain.



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Eka Alfina maulida

Kelas : 5C

Jenis Kelamin : Perempuan

Penanya : Apakah kamu senang dengan mata pelajaran Akidah Akhlak ?

Informan : Senang, karena Ustadz Akidah Akhlak waktu mengajar santai, tetapi tegas,

Penanya : Apakah pada waktu mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, Ustadz juga mengajarkan kepada kamu tentang nilai-nilai budi pekerti ?

Informan : Ya, Ustadz Akidah Akhlak mengajarkan mengenai nilai-nilai budi pekerti

Penanya : Apakah kamu mengetahui nilai-nilai budi pekerti ?

Informan : Nilai-nilai budi pekerti itu mengajarkan hal-hal yang baik

Penanya : Apakah kamu mengetahui nilai-nilai budi pekerti? Tolong sebutkan !

Informan : Baik, tidak sombong, rajain, sopan, bertakwa, menghormati orang lain.

Penanya : Apakah kamu selalu jujur dalam melaksanakan setiap perbuatan ?

Informan : Ya karena orang tua saya selalu mengajarkan kepada saya untuk selalu berbuat jujur

Penanya : Apakah kamu dalam kehidupan sehari-hari selalu menjalankan perintah Tuhan ?

Informan : Kadang-kadang saya menjalankan sholat



Penanya : Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang diajarkan oleh Bapak/Ibu Ustadz kepada kamu di sekolah dalam upaya meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan YME ?

Informan : Dengan mengadakan kegiatan pesantren kilat dibulan puasa

Penanya : Apakah waktu kamu bertemu dengan Ustadz di jalan, baik di sekolahan maupun di luar sekolahan kamu menyapanya ?

Informan : Ya, bila ketemu dengan Ustadz di jalan baik di sekolah maupun di luar sekolah saya selalu menyapanya.

Penanya : Apakah kamu selalu mematuhi nasehat Ustadz ?

Informan : Ya, saya selalu mematuhi nasehat Ustadz

Penanya : Bagaimana sikap teman satu kelas kamu pada saat diberi pelajaran di kelas ?

Informan : Sikap teman saya waktu diberi pelajaran ada yang rame, ada yang mendengarkan, dan ada yang mengantuk

Penanya : Bagaimana juga interaksi antara Ustadz dan murid di luar jam pelajaran ?

Informan : Interaksinya terjalin baik, biasanya saya sering bertanya-tanya atau ngobrol dengan Ustadz

Penanya : Apakah kamu sering membantu teman kamu yang membutuhkan bantuan dari kamu ?

Informan : Ya selama saya bisa

Penanya : Bagaimana sikap kamu jika ada teman kamu yang bertengkar ?

Informan : Berusaha melerainya



Penanya : Apakah kamu selalu bersikap sopan santun terhadap Ustadz, Kepala Sekolah, Pegawai Tata Usaha, dan teman-teman kamu ?

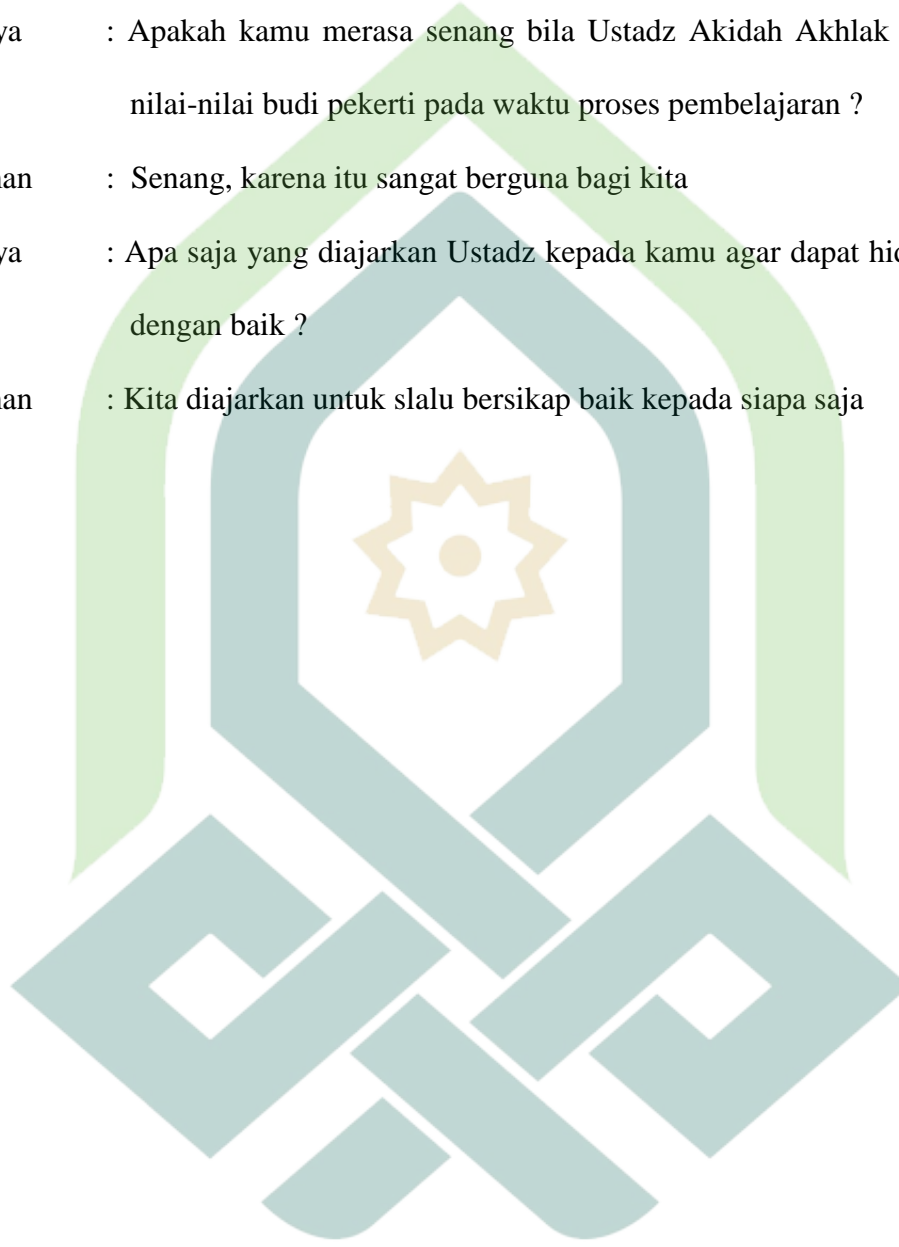
Informan : Ya

Penanya : Apakah kamu merasa senang bila Ustadz Akidah Akhlak menyisipkan nilai-nilai budi pekerti pada waktu proses pembelajaran ?

Informan : Senang, karena itu sangat berguna bagi kita

Penanya : Apa saja yang diajarkan Ustadz kepada kamu agar dapat hidup bersosial dengan baik ?

Informan : Kita diajarkan untuk slalu bersikap baik kepada siapa saja



Lampiran 10

Catatan lapangan

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Ahad/ 24 September 2017

Jam : 09.15 WIB

Lokasi : Ruang Staff Tata Usaha

diskripsi Data:

Informan adalah karyawan Tata Usaha di MSI 01 Kauman Kota Pekalongan. Pemberian data-data dilaksanakan di ruang tata usaha.

Dari hasil dokumentasi yang diperoleh hasil tentang letak geografis, sejarah berdirinya madrasah, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah dan sarana-prasarana MSI 01 Kaumana Kota Pekalongan



Catatan lapangan

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Ahad/ 24 September 2017
Jam : 06.30-11.00 WIB
Lokasi : MSI 01 Kauman

Diskripsi Data:

Observasi ini adalah pertama kali dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan shalat dhuha, berinfaq, dan membaca juz amma dalam menerapkan nilai budi pekerti kepada tuhan di MSI 01 Kauman.

Melaksanakan shalat dhuha berjamaah disekolaj dilaksanakan pada pagi hari setelah BTQ, pembiasaan ini dilaksanakan secara mandiri. Ustadz Akidah akhlak di bantu dengan seluruh Ustadz yang lainnya sebagai imam shalat dhuha.

Pembiasaan shalat dhuha berjamaah dilakukan seluruh peserta didik di MSI 01 kauman, setelah pembiasaan itu selesai Ustadz memberikan pengarahan atau nasehat-nasehat kepada peserta didik bertujuan untuk berperilaku akhlaqul karimah.

Mengadakan infaq atau shadaqah sering dilakukan kepada peseta didik di MSI 01 kauman khususnya kelas 5 sebelum jam pembelajaran di mulai. Perwakilan dari setiap kelas atau ketua kelas. Pembiasaan ini di lakukan secara mandiri untuk membiasakan berinfaq yang disisihkan dari uang jajannya sendiri.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MSI 01 Kauman
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: V / Ganjil
Tema	: Membasahi Lisan dengan Banyak Menyebut Kalimah <i>Thayyibah</i>
Alokasi Waktu	: 6 x 4 jp

I. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- KD-1.1 Meyakini kebesaran Allah swt. melalui kalimat *tayyibah* misalnya *al-Hamdu lillah dan Allahu Akbar*.
- KD-2.1 Terbiasa membaca kalimat *tayyibah* misalnya *al-Hamdu lillah dan Allahu Akbar* sesuai ketentuan *syar'i*.
- KD-3.1 Memahami Allah swt. melalui kalimat *thayyibah* misalnya *al-Hamdulillah dan Allahu Akbar*.)
- KD-4.1 Melafalkan kalimat *tayyibah* misalnya *al-Hamdu lillah dan Allahu Akbar*.

Indikator

1. Menghafal kalimat *tayyibah* Al-hamdulillāhlillāh.
2. Menyebutkan arti kalimat *tayyibah* Al hamdulillāhlillāh.
3. Menyebutkan waktu yang tepat dalam membaca kalimat *tayyibah* Al hamdulillāhlillāh
4. Membiasakan membaca kalimat *tayyibah* Al-hamdulillāhlillāh.
5. Menghafal kalimat *tayyibah* Allāhu Akbar.

6. Menyebutkan arti kalimat tayyibah Allāhu Akbar.
7. Menyebutkan waktu yang tepat dalam membaca kalima tayyibah Allāhu Akbar.
8. Membiasakan membaca kalimat tayyibah Allāhu Akbar.

III. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Kalimat Tayyibah Al-hamdulillāh

Al-hamdulillāh artinya segala puji bagi Allah. Al-hamdulillāh disebut juga bacaan tahmid. Waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat tayyibah Al-hamdulillāh adalah: ketika mendapatkan kenikmatan dari Allah Swt., ketika terhindar dari musibah, ketika mendengar kabar gembira, setelah selesai melakukan suatu pekerjaan, ketika wirid selesai salat fardlu.

Adapun hikmah membaca kalimat tayyibah Al-hamdulillāh adalah: dapat memberatkan timbangan amal kebaikan, lebih banyak mengingat Allah, dan terhindar dari sifat sombong.

2. Kalimat Tayyibah Allāhu Akbar

Allāhu Akbar artinya Allah Maha Besar, disebut juga bacaan takbir. Waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat tayyibah Allāhu Akbar adalah: ketika melihat, mendengar, atau merasakan kemahakusaan Allah Swt., teriakan di medan perang, ketika mengumandangkan takbir pada malam takbiran, ketika mengumandangkan azan dan iqomat, pada waktu wirid setelah selesai salat fardlu, dan ketika melihat sesuatu yang luar biasa.

Adapun hikmah membaca kalimat tayyibah Allāhu Akbar adalah selalu mengingat kebesaran Allah, terhindar dari sifat sombong, dan mendapat pahala

IV. Proses Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bertanya kepada peserta didik untuk menyebutkan kalimat tayyibah yang pernah dipelajari beserta artinya. 2) Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban peserta didik dan mengkaitkannya dengan unit pembahasan. 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati (<i>observing</i>) Mengamati gambar yang ada di buku cetak. Gambar ini ditampilkan sebagai pembuka pikiran peserta didik untuk mengetahui lafal, arti dan waktu pengucapan <i>Alhamdulillah</i></p>	15 menit





Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Menanya (<i>questioning</i>)</p> <ol style="list-style-type: none">1) Siswa membuat bertanya sesuai gambar. Misalnya, bagaimana keadaan orang tersebut? Apa yang dilakukan oleh dokter itu? Apakah kita tidak membutuhkan oksigen setiap harinya? Apa yang seharusnya kitalakukan karena selalu memanfaatkan oksigen tetapi tidak pernah membayar?2) Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks. <p>Mengumpulkan informasi /mencoba (<i>experimenting</i>)</p> <ol style="list-style-type: none">1) Menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah <i>Group Investigation</i>2) Menyiapkan materi yang akan dijadikan sebagai bahan diskusi yaitu: bacaan tahmid (Al-hamdulillāh) dan artinya, waktu yang tepat untuk mengucap kalimat tayyibah Al-hamdulillāh, hikmah membaca kalimat tayyibah Alhamdulillāh, bacaan takbir (Allāhu Akbar) dan artinya, waktu yang tepat untuk mengucap kalimat tayyibah Allāhu Akbar, hikmah membaca kalimat tayyibah Allāhu Akbar. Lihat buku teks.3) Membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4-5 anak, dan setiap kelompok memilih satu orang sebagai ketua kelompok dan satu orang sebagai juru bicara4) Setiap kelompok mendapat satu materi yang diberikan oleh guru secara acak untuk didiskusikan <p>Menalar/Mengasosiasi (<i>associating</i>)</p> <ol style="list-style-type: none">1) Menyampaikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan2) Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menyampaikan hasil diskusi (sesuai	

2.													
3.													

3 = Baik 2 = Sedang 1 = Kurang

Keterangan

Keterlibatan	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide
	Kurang	Tidak terlibat/pasif
Inisiatif	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide
	Kurang	Tidak terlibat/pasif
Tanggung jawab	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide
	Kurang	Tidak terlibat/pasif

Skor Maksimal = 9

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} = x 100$$

Lembar Pengamatan Sikap

Tema :

Sub Tema :

Hari/tanggal :

No	Nama Siswa	Percaya Diri				Disiplin				Bekerja Sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
Dst													

Catatan: Perilaku yang diamati dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: partisipasi, jujur, sopan santun, dll.

Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Diantara contoh soal pengayaan yang dapat diberikan adalah:

1. Tulislah doa-doa harian yang di dalamnya terdapat kalimat tayyibah Al-hamdulillah.



2. Hitunglah jumlah bacaan takbir dalam salat dzuhur, asar, maghrib, dan subuh.

Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

Interaksi Guru dan orang tua

Kegiatan belajar peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan "komentar guru" yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

Pada pelajaran ini orang tua/wali murid diminta partisipasinya untuk mengawasi perilaku anaknya dalam membiasakan diri untuk mengucapkan kalimat tayyibah Al-hamdulillah dan kalimat tayyibah Allahu Akbar.

VI. Alat dan Sumber Belajar

- Multimedia interaktif dan Internet
- Buku Siswa Akidah Akhlak MI kelas V Kemenag. Hal.1-9
- Buku lain yang menunjang

Mengetahui

Pekalongan, September 2017

Kepala Sekolah

Guru Kelas V

(Muhajirin S.Pd.I)

(M. Rif'ul Fata, S.Pd.I)



Dokumentasi Kegiatan



Kegiatan isra miraj di halaman sekolah MSI 01 Kauman



Kegiatan upacara 17 Agustus 2017



Kegiatan shalat dhuha serta menyisipkan nasihat untuk peserta didik



Kegiatan pembelajaran Akidah akhlak dengan metode diskusi





Perpustakaan IAIN Pekalongan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama lengkap : DIAN AYU MEILIANA
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 08 Mei 1995
Alamat : Perumahan Tirto Indah 2 no 73, RT. 01 RW. 06
Kec Pekalongan Barat.

Riwayat Pendidikan Formal:

- | | |
|-------------------------|------------------|
| 1. SD N BENDAN 08 | Tahun lulus 2006 |
| 2. MTs Miftakhul Ulum | Tahun lulus 2009 |
| 3. SMA ISLAM PEKALONGAN | Tahun lulus 2013 |

Riwayat Pendidikan Informal:

- | | |
|-------------------|------------------|
| 1. TPQ AL Karomah | Tahun lulus 2005 |
|-------------------|------------------|

B. DATA ORANG TUA

- | | |
|-----------------|---|
| 1. Ayah Kandung | |
| Nama Lengkap | : Mustajab |
| Alamat | : Perumahan Tirto Indah 2 no 73, RT. 01 RW. 06
Kec Pekalongan Barat. |
| 2. Ibu Kandung | |
| Nama Lengkap | : Rosma Ritawati |
| Alamat | : Perumahan Tirto Indah 2 no 73, RT. 01 RW. 06
Kec Pekalongan Barat. |

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 November 2017
Yang Membuat



DIAN AYU MEILIANA
NIM : 2023213036



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.O/PP.00/986/2016

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

H. Miftahul Huda, M.Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : DIAN AYU MEILIANA

NIM : 2023213036

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PGMI mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk

"IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS V (LIMA) PESERTA DIDIK DI MSI 01 KAUMAN KOTA
PEKALONGAN "

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

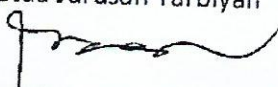
Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 29 Desember 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : 61/In.30/J.8/PP.00.9/09/2017

Pekalongan, 13 September 2017

al : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

KEPALA MSI 01 KAUMAN KOTA PEKALONGAN

di -

KOTA PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : DIAN AYU MEILIANA

NIM : 2023213036

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

IMPLEMENTASI NILAI BUDI PEKERTI DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PESERTA
KELAS 5 DI MSI 01 KAUMAN KOTA PEKALONGAN

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PGMI



Ely Mufidah, M.S.I.
NIP. 19800422 200312 2 002

**YAYASAN SALAFIYAH PEKALONGAN
MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH (MSI 01)
KAUMAN - PEKALONGAN
STATUS : TERAKREDITASI**

(KEPUTUSAN MENKUMHAM RI NOMER : AHU-970.AH.01.04.TAHUN 2012)

Jalan KH. Wahid Hasyim Kauman Gang 10 Telp. (0285) 434326 Pekalongan 51127

SURAT KETERANGAN

Nomor : 239/MSI.01/SK/X/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama : MUHAJIRIN, S.Pd.I
NIP. : -
Pangkat/ Gol : -
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dian Ayu Meiliana
NIM : 2023213036

secara nyata melakukan dan mengadakan penelitian / observasi / pengambilan data yang berjudul "Implementasi Nilai Budi Pekerti dalam Pembelajaran Akidah Akhlak peserta didik kelas 5 di MSI 01 Kauman Kota Pekalongan " pada tanggal 23 September /d 22 Oktober 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Pekalongan
Pada Tanggal : 23 Oktober 2017

Kepala Sekolah,



Muhajirin, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Dian Ayu Meiliana**
NIM : **2023213036**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI NILAI BUDI PEKERTI DALAM PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS 5 DI MSI 01 KAUMAN KOTA
PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



Dian Ayu Meiliana
Nim.2023213036

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan

